

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) QUR'AN PONDOK
PESANTREN DARUL MA'ARIF NU REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH;

DION RAFLES

21541010

**PROGAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 216 /In.34/F.T/I/PP.00.9/68/2025

Nama : Dion Raffles
NIM : 20541004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas Belajar (RKB) Lantai 1 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
NIP. 196512121989031005

Sekretaris,

Dr. Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001

Penguji I,

Dr. Hj. Jumra Warlizasusi, M.Pd
Nip. 1966092519950221001

Penguji II,

H. M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Di

Curup
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dion Rafles mahasiswa IAIN yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. TerimaKasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 30-7 - 2025

Pemimbing I

Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd
NIP.196512121989031005

Pemimbing II,

Dr. Ummul Khair, M.Pd
NIP.196910211997022001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dion Raffles

Nim : 21541010

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong**, belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis drakur atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 juli 2025



Dion Raffles
Nim 21541010

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Qur’An Darul Ma’arif NU Rejang Lebong” kemudian tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Prof. Dr. Yusefri, M.Ag Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Prof. Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup.

4. Dr. Nelson, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Agita Misriani, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
7. Prof Dr. Murniyanto, M.Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr.Ummul Khair M. Pd., selaku pembimbing akademik dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
10. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberi bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga selesai skripsi ini.
12. Untuk perpustakaan yang sudah memberikan karya dan referensinya
13. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.
14. Ibu Jaura Leni.S,Pd selaku kepala sekolah SMP Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong
15. Seluruh guru Sekolah Menengah Pertama Qur'an Darul Ma,arif NU Rejang Lebong

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini,

kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada masa-masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 7 Februari 2025

Dion Rafles

NIM: 21541010

MOTTO

“Pintar jangan sendirian,
terus berbagi agar sama-sama pintar”
(Dion Rafles)

“Proses Tanpa Protes”
(Dion Rafles)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

1. Teristimewa untuk keluarga dan orang yang paling berharga bagiku yaitu “Bapak Hermin dan Ibu Yulisma” yang telah menjadi orang tua terbaik dalam segala hal. Terimakasih atas support sistem yang luar biasa yang tidak mampu aku balaskan kasih sayang kalian terhadap saya yang selalu membutuhkan kasih sayang dan doa kalian selama proses perkuliahan dan kesuksesan yang akan mendatang.
2. Terimakasih untuk Nenek “Nenek Nisar, Nenek Isarna, Nenek Minar” yang sudah ikut serta dalam mendukung cucu nya, baik itu tenaga mapun materi dalam berproses selama perkuliahan hingga pada saat ini.
3. Terimakasih kepada Keluarga Besar di Desa Pal VII yang telah banyak memberi suport selama perkuliahan.
4. Terimakasih untuk Laila Purbariliawati yang telah memberi support dan pengertian terbaiknya selama masa perkuliahan hingga sampai detik ini, menemani proses yang penuh lika-liku baik suka maupun duka.
5. Terimakasih untuk keluarga besar Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2021 serta keluarga kelas B telah bersama melewati banyaknya rintangan dalam perkuliahan.
6. Teman- teman seperjuanganku Ipra Iriyan, Efran, dan Yuda Saputra terimakasih karena telah kebersamai perjuanganku hingga saat ini.
7. Terimakasih untuk Keluarga Besar KSR PMI IAIN CURUP telah menjadi tempat belajar dan mewarnai bangku perkuliahan penulis

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Oleh

Dion Raffles

NIM 21541010

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan pesantren. Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yang menekankan pada kebebasan belajar, diferensiasi pembelajaran, serta pengembangan karakter peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator yang mampu menyusun perencanaan pembelajaran secara mandiri, melaksanakan proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia secara optimal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Merdeka; (2) mengkaji pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII SMP Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong; (3) penggunaan sarana prasarana pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta dokumentasi perangkat ajar dan kondisi sarana prasarana sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran disusun secara mandiri oleh guru dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), prinsip diferensiasi, serta nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan karakteristik pesantren; (2) Pelaksanaan pembelajaran menerapkan pendekatan berbasis proyek, aktivitas kolaboratif, diskusi aktif, serta penggunaan teks-teks kontekstual yang mendukung penguatan karakter; (3) Sarana dan prasarana tergolong cukup memadai, tetapi masih terdapat kekurangan dalam aspek media digital dan pelatihan teknologi informasi untuk guru. Secara umum dari penelitian ini adalah bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong telah berjalan secara progresif, meskipun masih dihadapkan pada tantangan yang perlu ditindaklanjuti melalui peningkatan kapasitas guru dan dukungan teknologi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Bahasa Indonesia, Perencanaan, Penerapan, Sarana Prasarana, Pesantren*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASIKATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
2. Pengertian Kurikulum	12
3. Kurikulum Merdeka.....	13
4. Tujuan kurikulum Merdeka	18
5. Implementasi Kurikulum Merdeka	18
6. Pengertian Pembelajaran.....	22
7. Kekurangan Dan Kelebihan Kurikuklum Merdeka	23
8. Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	24
9. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	27
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil SMP Qur'an Darul Ma'aru NU	46
1. Sejarah Sekolah.....	46
2. Alamat Sekolah.....	46
3. Tahun Berdiri	47
4. Visi Dan Misi.....	47
5. Jumlah Guru.....	48
6. Jumlah Siswa	48
7. Jumlah Rombel	49
8. Jumlah Ruang Kelas dan Bangunan Penunjang Lain (Prasarana) ..	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia fase D Kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.....	51
2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia fase D Kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong	68
3. Penggunaan Sarana Dan Prasarana di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.....	72
C. Pembahasan.....	75
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka fase D Kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.	76
2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar fase D Kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong	80
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.....	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	29
Tabel 3. 1 Langkah- Langkah Impelementasi Kurikulum Merdeka	45
Tabel 4. 1 Tabel jumlah guru SMP Qur'an Darul Ma'arif NU.....	48
Tabel 4. 2 Tabel jumlah siswa SMP Qur'an Darul Ma'arif NU	49
Tabel 4. 3 Tabel jumlah Rombongan Belajar SMP Qur'an Darul Ma'arif NU...	49
Tabel 4. 4 Tabel jumlah saransa dan prasarana SMP Qur'an Darul Ma'arif NU .	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	97
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Wawancara Kepala Sekolah	97
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia	99
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru Bahasa Indonesia	100
Lampiran 5 Berita Acara.....	101
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	104
Lampiran 7 Surat Permohonan Penelitian.....	105
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	109
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 12 Program Tahunan (PROTA).....	118
Lampiran 13 Program Semester (PROSEM).....	120
Lampiran 14 Capaian Pemeblejaran (CP).....	122
Lampiran 15 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	124
Lampiran 16 Modul Ajar	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu komponen utama yang mendorong kemajuan di suatu negara, selain itu pendidikan adalah tempat di mana sumber daya manusia dapat ditingkatkan untuk berkembang, baik untuk individu atau masyarakat luas. Tujuan sistem pendidikan nasional, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa dapat memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, watak, akhlak yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mereka sendiri saat bermasyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan dalam perspektif yang luas, Pendidikan dasar diperlukan bagi siapa saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, bewawasan luas, dan dewasa adalah kebebasan dasar secara menyeluruh. Ini berarti bahwa pelatihan pasti terjadi pada setiap jenis, struktur, dan tingkat iklim, dari iklim tunggal yang rumah keluarga, hingga iklim regional yang lebih luas, dan terjadi terus menerus.²

Kurikulum adalah sarana penting untuk kesuksesan pendidikan. Tujuan dan sasaran pendidikan akan sulit dicapai jika tidak ada kurikulum

¹ Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp.816-829 E-ISSN: 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>,

yang tepat dan sesuai. Di seluruh sejarah pendidikan Indonesia, program studi telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan. Tujuan dari perubahan ini adalah menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman sehingga mencapai hasil terbaik. Dunia pendidikan Indonesia di masa lalu.

Pada masa Orde Lama, kurikulum di Indonesia berubah tiga kali. Kurikulum pertama pada tahun 1947 disebut *Leer Plan* (rencana pelajaran), yang memasukkan lebih banyak nuansa pada politik Belanda. Kurikulum kedua pada tahun 1952 memiliki rencana pelajaran yang lebih rinci untuk setiap mata pelajaran. Terakhir, pada tahun 1964, program disebut Rencana Pelajaran, yang menekankan perkembangan moral, intelektual, emosional, fisik atau mental. Pada masa Orde Baru, program ini telah mengalami 4 kali perubahan. Program 1968, yang merupakan penjabaran dari Pancasila, pertama kali bertujuan untuk mengembangkan motivasi Pancasila. Kedua, pada tahun 1975, kurikulum menjadi lebih efisien dengan konsep manajemen dengan Proses Pengembangan Sistem Pedagogik (PPSI). Ketiga, program tahun 1984 lebih menitikberatkan pada pendekatan berbasis kompetensi (*expertis based approach*) dengan model yang disebut *Student Active Learning Approach* (CBSA) atau pembelajaran aktif siswa. Keempat, pada tahun 1994, program disebut program 1994, yang menggabungkan program-program sebelumnya dan konten lokal yang sesuai dengan masing-masing wilayah. Selama reformasi, program tersebut telah mengalami empat perubahan. Pada tahun 1999, itu dikenal sebagai

program 1994, disempurnakan atau ditambahkan pada tahun 1999, dan kemudian dikenal sebagai Program Pendidikan Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004. di mana setiap pelajaran telah diberikan penjelasan yang bersangkutan dengan kemampuan yang dicapai. Di tahun 2006, program ini diberi nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini berfokus pada isi atau proses pencapaian kompetensi siswa melalui kerangka standar kompetensi inti, standar kompetensi pascasarjana, dan standar inti. Kurikulum 2013 kemudian diberi nama baru. Karakteristik kompetensi inti (KI), yang dikelompokkan menjadi KI-1 (aspek keagamaan), KI-2 (aspek sosial dan kepribadian), KI-3 (aspek pengetahuan budaya), KI-4 (aspek keterampilan), dan KI-5 (aspek keterampilan), adalah fokus kurikulum ini. Pendekatan 5M: Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menegosiasi, dan mengomunikasikan. Saat ini, kurikulum merdeka adalah program yang bisa dikatakan baru.

Kurikulum merdeka ini dibuat karena pendidikan menghadapi masalah selama pandemi. Alasannya adalah bahwa pembelajaran langsung telah diganti dengan pembelajaran daring. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat atau akses internet yang cukup, sehingga pembelajaran daring tidak efektif. Pemerintah Indonesia telah membuat kurikulum mandiri untuk mengatasi kesenjangan ini dan kekhawatiran tentang terganggunya pembelajaran.³

³ Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengatasi krisis pendidikan dengan memberi siswa kesempatan belajar, saling bertukar pendapat dan berkomunikasi dalam lingkungan yang aman, nyaman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengusulkan kurikulum ini sebagai pembelajaran yang terkait dengan bakat dan minat, yang memungkinkan pendidik dan siswa bersenang-senang sekaligus belajar.

Sekolah dipengaruhi oleh berbagai kebijakan, salah satunya adalah kebijakan yang adaptif. Proses pembelajaran di luar kelas akan membentuk budi pekerti siswa dalam berbagai cara, seperti kemampuan akademik, kemampuan untuk berintegrasi, dan keberanian untuk menyuarakan pendapat mereka dalam diskusi. sejak lahir telah terbentuk secara alami. Program merdeka belajar menilai pengetahuan dan kemampuan siswa berdasarkan nilai. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia.⁴

Mereka juga menilai kepribadian dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan bakat mereka sendiri, yang mendukung kreativitas siswa. Maka dari itu, sorang guru harus memiliki kemampuan untuk menawarkan pendekatan

⁴ Murni, Y, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar Negri 81 Rejang Lebong", *Thesis(Sarjana)*, Doi: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, february 3023, hlm. 34.

pengajaran yang inovatif kepada siswa mereka. Pendidik dan siswa akan bekerja sama untuk membuat konsep pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif bagi pendidik dan siswa. Mereka berpendapat bahwa "mengingat visi dan misi masa depan pendidikan di Indonesia, maka konsep belajar belajar merdeka dapat diterapkan untuk menciptakan manusia berkualitas yang mampu bersaing dalam segala bidang kehidupan." Program belajar mandiri bertujuan untuk mencapai pembelajaran kritis, kualitatif, unggul, dapat diterapkan, berekspresi, dan keberagaman. Ini memberikan kepada siswa peluang untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi peserta didik. Agar program baru ini dapat diterapkan secara efektif di kalangan siswa, diperlukan kerja sama yang kuat dari semua pihak, komitmen yang kuat dan serius, dan pelaksanaan yang nyata. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kurikulum merdeka masih sangat baru. Guru dan staf pengajar lainnya belum sepenuhnya memahaminya. Jadi, diperlukan waktu yang lama agar bisa menyesuaikan diri atas pembaruan kurikulum. Karena Keterbatasan literasi, teknologi, dan *soft skill* guru juga menjadi hambatan utama dalam melaksanakan program kurikulum merdeka.⁵ Para pendidik perlu memberikan berbagai penguatan agar perilaku siswa selalu positif dan dapat mendukung tujuan pendidikan.⁶

⁵ Assyifa, T., & Hadi, M. S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul. *SEMNASFIP*.

⁶ E.putra & M. Yanto (2025) Manajemen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis, *Cogent Education*, 12:1, 2458630, DOI: [10.1080/2331186X.2025.245863](https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.245863)

Selain itu, ada banyak tantangan untuk menerapkan kurikulum merdeka. Ini termasuk kesiapan sekolah, ketersediaan pengajar/guru, dan keberanian sekolah untuk membuat gebrakan baru dan berani mengeksplorasi, berinovasi, dan berkreasi. dirancang untuk memenuhi persyaratan sekolah dan kurikulum. Untuk menjalankan proses pembelajaran sesuai harapan dan rencana, komponen ini paling penting. Walaupun program kurikulum merdeka telah diterapkan di banyak sekolah, terkadang mereka mengabaikan kesiapan guru, sehingga metode pembelajaran guru tidak sesuai dengan program yang ditentukan, sehingga siswa tidak tahu apa yang mereka pelajari.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Bersama Bapak Satrio Eko Joyo Darmono salasatu guru Bahasa Indonesia Kelas VIII (Delapan) di SMP Darul Maarif NU Rejang Lebong pada tanggal 7 Oktober 2024 saat melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) sekolah telah menerapkan program baru yang disebut kurikulum merdeka, yang telah dilaksanakan dan diaplikasikan kepada siswa kelas VIII. Selama proses pembelajaran, guru terlihat masih cukup kaku dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka. Guru juga kurang pelatihan khusus tentang cara mengajar kurikulum merdeka saat mengajar siswa kelas dan rata-rata guru masih menggunakan metode cerama. Ini karena mereka kurang berpengalaman mengajar dengan kurikulum merdeka. Selain itu,

⁷ khair, Ummul, and Yanti Sariasih. "Cooperative Learning Tipe STAD: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 7, no. 2, 2025, <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/7703>.

guru terkadang tidak menggunakan metode pembelajaran yang disarankan seperti proses pembelajaran berbasis proyek saat merancang pelajaran. Akibatnya, peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka di Smp Darul Maarif Nu Rejang Lebong dan pemanfaatan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong”**.

B. Fokus Penelitian

Sesuai isi latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, guna menghindari keterlambatan saat penyelesaian penelitian ini, peneliti hanya akan berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dalam pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong.

C. Identifikasi Masalah

1. Guru pelajaran masih menghadapi tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.
2. Sarana dan prasarana sekolah belum siap untuk menerapkan kurikulum merdeka.
3. kurangnya pemahaman tenaga pengajar dalam memahami cara menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fokus penelitian berikut adalah pertanyaan peneliti.

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU?
2. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong?
3. Bagaimana Sarana dan Prasarana di SMP Quran Darul Ma'arif NU untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan diatas peneliti mendapat tiga tujuan penelitian,yaitu:

1. Untuk mengetahui rencana pembelajaran kurikulum merdeka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong di kelas VIII.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.
3. Untuk mengetahui pengguna sarana dan prasaran dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis, dan hasilnya direncanakan memiliki manfaat secara praktis dan teoritis. Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan kita, khususnya tentang penerapan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber penelitian dan referensi untuk studi lainnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, agar bisa memberikan wawasan, informasi dan memperdalam pengetahuan tentang perkembangan kurikulum. Jadi, sebagai calon guru bahasa Indonesia, siap melaksanakan tugas sesuai dengan penelitian yang telah diteliti dan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia supaya bisa memberikan informasi berupa usulan dan masukan bagi perbaikan dan peningkatan. Peranan guru ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kurikulum merdeka.
- 3) Sedangkan bagi murid, penelitian ini bisa mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di SMP

Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong agar implementasi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka berjalan dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Implementasi

Istilah “implementasi” Ini bukan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan, begitu juga bidang administrasi. implementasi bisa dilihat sebagai teknik mengerjakan dan melaksanakan. Implementasi adalah cara melakukan sesuatu yang berdampak atau memengaruhi sesuatu yang lain. Setelah perencanaan dianggap lengkap, implementasi biasanya dilakukan. Implementasi bisa dipandang seperti serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk menggulirkan peraturan kepada publik sehingga peraturan tersebut dapat memberikan hasil yang diharapkan dalam suatu rencana.⁸ Sementara itu, Van Meter dan Van Hont telah menyatakan implementasi sebagai berikut: Setelah keputusan sebelumnya dibuat, tindakan individu atau kelompok di sektor publik atau swasta telah dilakukan untuk mencapai tujuan.⁹

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat mengambil pendapat bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan secara utuh untuk memperoleh misi yang diinginkan. Setiap pengajar setelah merancang aktivitas atau rencana tentu akan berupaya untuk melaksanakan rencana

⁸ Singerin, Sarlota. *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 23.

⁹ Pramono Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*...hlm. 3

tersebut agar misinya tersebut berhasil untuk mendapatkan tujuan yang telah intensi sesuai dengan kurikulum yang berlangsung di sekolah tersebut.

2. Pengertian Kurikulum

Istilah "*curir*" berasal dari olahraga Romawi kuno, di mana "*curare*" berarti tempat berpacu, dan "*curir*" berarti pelari. Istilah ini berasal dari olahraga di Yunani kuno, maka radius yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis awal hingga akhir yang ditentukan. Di sini, radius yang harus ditempuh dimaksudkan sebagai jumlah waktu yang diperlukan oleh siswa untuk memperoleh gelar sarjana atau ijazah, serta kurikulum dan materi pendidikan lainnya.¹⁰

Kurikulum adalah metode pendidikan yang dirancang dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa dengan tanggung jawab sekolah menjadi pembimbing saat di sekolah atau lembaga pendidikan. Kurikulum adalah proses perencanaan pembelajaran berisi tujuan yang ingin dicapai pematiri dalam pengalaman belajar yang dialami oleh siswa, serta evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana target dicapai, dan pelaksanaan kurikulum. Kurikulum juga didefinisikan sebagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran dibuat dan ditetapkan oleh sekolah secara dinamis serta progresif. Kurikulum harus terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat saat ini. Kurikulum di Pendidikan adalah

¹⁰ Masykur, Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), hlm. hlm. 14.

serangkaian program pendidikan yang dimaksudkan guna mencapai tujuan pendidikan nasional dan dilaksanakan. Pengertian diambil dari beberapa definisi sebelumnya.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum sekolah adalah komponen penting dari pendidikan. Seperti yang dijelaskan Oemar Hamarik dalam bukunya *Managing Curriculum Development*, kurikulum adalah rencana yang diberikan kepada murid.¹¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim, mengarahkan kurikulum sebagai program kebijakan Program Misi baru Pendidikan di Indonesia. Untuk benar-benar memahami kebebasan akademis, kita harus memahami apa itu kebebasan. Kebebasan adalah kemampuan untuk melakukan apa yang kita mau. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh makhluk kognitif, mental, atau psikologis secara aktif dan sadar. Institusi pendidikan yang memiliki kebebasan akademik bebas dari segala bentuk batasan yang dapat menghalangi kreativitas murid dan pendidik. Siswa dan pendidik memiliki kebebasan untuk memilih kursus pendidikan dan mencapai tujuan sesuai dengan minat bakat siswa. Kurikulum merdeka belajar harus dimulai segera untuk mengoptimalkan perkembangan kepribadian individu. Salah satu bentuk pendidikan berkualitas tinggi adalah Program Studi Mandiri. Merdeka belajar dirancang untuk membantu pembelajaran di era modern.

¹¹ Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum," *Islamika* 1, no. 2 (2019): 35-

Teori Kurikulum Ki Hajar Dewantara yang dikembangkan oleh Nadiem Anwar Makarim berfokus pada memberikan kemerdekaan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah. Kurikulum Merdeka menekankan pada pendalaman kompetensi peserta didik, bukan hanya percepatan pembelajaran.¹²

Karakteristik Teori Implementasi Kurikulum Merdeka:

a. Kemerdekaan dan Fleksibilitas:

Nadiem menekankan bahwa sekolah dan guru harus memiliki kebebasan untuk memilih cara belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah.

b. Pendalaman Kompetensi:

Kurikulum Merdeka tidak fokus pada percepatan materi, tetapi lebih pada pendalaman kompetensi yang diperlukan oleh siswa.

c. Proyek Berbasis:

Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran berbasis proyek untuk memacu kreativitas siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

d. Pilihan untuk Guru dan Sekolah:

Nadiem menawarkan tiga opsi implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi.

¹² Dewantara, K.H. (2004). *Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap Merdeka*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.

e. Peningkatan Kualitas Guru:

Nadiem menekankan pentingnya kualitas guru sebagai kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

f. Penerapan Teknologi:

Nadiem mendorong penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan materi ajar.

g. Keseimbangan Kurikulum:

Kurikulum Merdeka berusaha menciptakan keseimbangan antara materi inti dan kegiatan proyek, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kompetensi secara utuh.

Dengan implementasi Kurikulum Merdeka, Nadiem Anwar Makarim berharap dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.¹³

Kurikulum merdeka mendorong guru untuk menggunakan materi dan metode berkualitas tinggi berdasarkan keterampilan, minat, dan bakat siswa, dan memberikan siswa kesempatan untuk melakukan inovasi sendiri dan meningkatkan kualitas pembelajaran. "Kebebasan untuk

¹³ Nadiem anwar makarim. *Buku Panduan Kurikulum merdeka sekolah menengah pertam edisi revisi*. Kemendikbutristek. 2024.

belajar" melainkan memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada pelajar. Kebaliknya, upayakan untuk menemukan keterampilan setiap murid dan untuk mengetahui kapasitas murid tersebut.¹⁴

Kurikulum merdeka adalah penyempurnaan dari sistem pendidikan dan digunakan dalam program sekolah penggerak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Ini digunakan di berbagai institusi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan siswa dan memungkinkan mereka bertindak sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu bagian dari strategi transformasi pendidikan adalah penerapan kurikulum merdeka. Strategi ini bertujuan untuk mengatingkatkan pembelajaran di sekolah dengan mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan fleksibel. Indonesia adalah negara multicultural, dan multikulturalismenya bisa positif karena kekayaan nilai budaya dan dapat negatif oleh kebijakan menjadi faktor potensial yang memicu konflik budaya berfiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis.¹⁵

Kurikulum merdeka diharapkan meningkatkan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan potensi terbaik guru dan siswa. fase revolusi industri keempat, bersama dengan

¹⁴ E P Astuti, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3 (2022): 671–680.

¹⁵ M. Yanto, "Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia" *RISE- Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol, 11 No. 3 Oktober 2022 263-290 Doi : <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

persaingan global. Empat kebijakan utama terdiri dari kebijakan Program belajar Mandiri:

a. Standar Nasional Ujian Sekolah

Ujian sekolah ditetapkan sebagai kegiatan untuk menilai tingkat prestasi lulusan pada bidang tertentu secara nasional dengan mengacu pada persyaratan kompetensi.

b. Penilaian asesmen dan survei kepribadian

Salah satu bagian penting dari pekerjaan guru adalah penilaian, yang dilakukan selama proses pembelajaran. Penilaian dibuat untuk menguji kemampuan kurikulum dan memberikan wawasan tentang bagaimana sasaran pendidikan tercapai.

c. Penyederhanaan modul pengajaran

pendidik dapat bebas memanfaatkan rancangannya berkat penyederhanaan. Waktu yang dihabiskan pendidik untuk menelaah administrasi dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan memperkuat keterampilan.

d. Penguatan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Regulasi terbaru yang memperkuat zonasi akan mempermudah dan memberikan lebih banyak ruang gerak bagi siswa yang berasal dari daerah yang jauh. Ini akan memungkinkan siswa yang jauh untuk mendapatkan kuota untuk mendaftar di sekolah yang mereka tuju dan

senangi. Untuk menjadi siswa, pemerintah daerah dan pusat pasti telah menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi.¹⁶

4. Tujuan kurikulum Merdeka

Merdeka belajar disempurnakan oleh Kemendikbud Ristek RI. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam di sekolah, kurikulum ini untuk meningkatkan pemertaan pendidikan di Indonesia. Program Merdeka belajar ini berkonsentrasi pada mendukung pemulihan pembelajaran. Dan juga, program ini menggabungkan pengetahuan, keterampilan membaca, dan menulis. Murid mendapat kebebasan berpendapat dalam menalar dan mencari ilmu menggunakan berbagai sumber, memberikesempatan murid saat memecahkan suatu masalah praktis untuk menemukan ide-ide baru.¹⁷

5. Implementasi Kurikulum Merdeka

Langkah-Langkah impelementasi kurikulum ini dirancang untuk membantu para guru dan lembaga pendidikan menetapkan tujuan untuk melaksanakan Program Pembelajaran Mandiri. Tingkat persiapan pengajar dan lembaga pengajaran yang berbeda-beda, oleh karena itu langkah implementasi ini dirancang agar setiap pegajar dapat dengan percaya diri melaksanakan proses belajar menggunakan kurikulum merdeka. kurikulum

¹⁶ Sevi Lestari, Kajian Konsep Kurikulum Merdeka dari Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022.

¹⁷ Inayati, U. (2022, August). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).

merdeka saat pelaksanaannya terdapat beberapa Langkah-langkah yang wajib diperhatikan, khususnya:

a. Perencanaan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan

Contoh dokumen kurikulum yang disediakan oleh Kemendikbudristek disesuaikan secara kecil pada tahap ini. Selanjutnya, pada tahap perencanaan, kurikulum operasional dibuat dengan mengubah bagian pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran. Perubahan ini disesuaikan dengan kondisi spesifik masing-masing satuan pendidikan, tetapi tidak selalu didasarkan pada analisis kritis terhadap karakteristik pendidikan yang ada.

b. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran

Mengubah alur tujuan pembelajaran yang dirancang Kemendikbudristek supaya memenuhi keinginan pelajar dan merancang alur target pembelajaran sendiri berdasarkan proses pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Perencanaan Pembelajaran Serta Asesmen

Perancangan pembelajaran dan asesmen dirancang berdasarkan sampel yang diberikan Kemendikbudristek. Lalu diubah sesuai dengan kebutuhan pendidik atau para peserta didik. Perencanaan adalah berbagai Latihan yang telah ditentukan sebelumnya yang harus diselesaikan dalam dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seorang penyelenggara pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk memiliki

pilihan mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi instruktif.¹⁸

d. Pengembangan Dan Pemakaian Perangkat Ajar

Sumber utama pengajaran adalah buku teks dan modul ajar. Pendidik memiliki kebebasan untuk memilih berbagai sumber pembelajaran untuk mengadaptasi dengan kondisi dan kebutuhan pelajar. Tenaga pengajar juga mampu menggabungkan dan mengubah berbagai sumber pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan lokal dan siswa. Selain itu, pendidik dapat menyesuaikan dan mengubah berbagai alat ajar untuk memenuhi kebutuhan siswa.

e. Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kemendikbudristek menyediakan modul untuk perancangan penguatan profil pelajar. Modul tersebut diubah dan dikembangkan sesuai dengan konteks lokal dan memenuhi apa saja kebutuhan siswa, serta memasukkan gagasan kepada peserta didik.

f. Pelaksanaan Proyek Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil karakter pelajar Pancasila harus dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sedikit atau lebih, sesuai dengan rekomendasi Kemendikbudristek. Proyek ini dimulai dengan menentukan masalah yang biasa dilakukan siswa dan difasilitasi oleh guru, mitra komunitas, atau narasumber. Akibatnya, kegiatan proyek ini berfokus pada pemahaman

¹⁸ M. Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 Issue 1, 2022*. pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI : <https://doi.org/10.31538/nzn.v5il.2118>

gagasan atau penyelesaian masalah yang terkait dengan tema yang ditentukan.

g. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Fokus Pada Peserta Didik.

Sangat penting bagi guru mengubah cara pembelajaran selaras dengan persyaratan, pencapaian, dan keinginan murid. Mereka pun harus mahir dalam memfasilitasi pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil tanggung jawab dan belajar sendiri.¹⁹

h. Keterpaduan Sarana Prasarana Dalam Kurikulum Merdeka

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana yang layak dan berkualitas tinggi untuk mencapai tujuan mereka. Untuk mempersiapkan penerapan kurikulum merdeka di sekolah, manajemen sarana sangat penting. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menggunakan berbagai pendekatan untuk pembelajaran intrakurikuler dan memberikan peserta didik kebebasan untuk mengatur tujuan, penilaian, dan proses pengembangan kompetensi. yaitu karena, pengelolaan sarana dan prasarana baiknya mendapatkan perhatian khusus. Langkah-langkah yang diambil oleh lembaga dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai sangatlah krusial untuk kelancaran implementasi kurikulum tersebut melalui manajemen yang efektif.²⁰

¹⁹ Ardi, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di MTs Samarinda.

²⁰ Marno, Marno, Wasilah, Nur, Nur, Muhammad Amin, Soleh, Ahmad and Handayani, Nadia Arsita (2023) *Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6 (12). pp. 10964-10971. ISSN 26148854

6. Pengertian Pembelajaran

Segala upaya yang disengaja oleh guru untuk membimbing siswanya melalui kegiatan belajar disebut pembelajaran. Menurut Nasution, pembelajaran terjadi ketika lingkungan diatur dengan baik dan dihubungkan dengan siswa. Biggs dalam Sugihartono menyatakan bahwa membagi konsep belajar kedalam Tiga pengertian, yaitu:²¹

1. Belajar dalam Pengertian Kuantitatif

Kuantitatif belajar adalah proses pemindahan wawasan yang dimiliki pendidik dan transfer ke murid-muridnya. pendidik sangat dianjurkan banyak memahami sains yang mereka miliki agar bisa disampaikan kepada murid dengan sebaik-baiknya.

2. Belajar dalam Pengertian Kelembagaan

Dalam kelembagaan, proses belajar mengajar berarti mengorganisasikan semua keahlian dalam mengajar sedemikian rupa dapat berfungsi secara efektif. Dengan demikian, guru harus selalu siap menerapkan metode pengajaran yang berbeda kepada siswa mereka karena masing-masing siswa memiliki karakteristik unik.

3. Pembelajaran Menurut Pengertian Kualitatif

Kualitatif belajar adalah upaya guru untuk membuat lingkungan yang mendukung proses belajar siswa. Peran guru saat proses pembelajaran berlangsung tidak cuma memberikan pemahaman kepada

²¹ Nasution. 2005. Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.hlm 12

pelajar namun melibatkan mereka dalam pembelajaran yang efektif. Dengan mempertimbangkan definisi belajar yang telah dikemukakan di atas, bahwa pembelajaran adalah upaya guru untuk mendapatkan pengetahuan, mengatur, dan membuat sistem di mana siswa dapat berpartisipasi secara efektif dan mencapai hasil yang lebih optimal.

7. Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum Merdeka

a. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Adapun kelebihan dari diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum merdeka akan fokus pada konten penting yang lebih sederhana dan mendalam. Pembelajaran yang sederhana dan mendalam yang tidak terburu-buru dan dengan desain yang menarik akan membuat siswa lebih fokus dan lebih tertarik untuk belajar.
- 2) Konsep kurikulum merdeka, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi dasar untuk desain pembelajaran karena memberikan guru lebih banyak kebebasan untuk mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan prestasi siswa. Proses pendidikan yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa akan lebih efektif daripada yang dirancang tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa.
- 3) Jika diterapkan dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan akan memberikan dampak positif. Pembelajaran interaktif akan membuat siswa lebih tertarik dan

memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka.²²

b. Kekurangan Kurikulum Merdeka

Kekurangan pada kurikulum merdeka belajar yaitu:

- 1) Sebelum pelaksanaan, persiapan harus diselesaikan. Ini memerlukan waktu yang lama untuk belajar.
- 2) Rencana pendidikan dan pengajaran saat ini belum sempurna.
- 3) Anggaran yang lebih besar harus diberikan kepada sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas program belajar mandiri.²³

8. Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

a. Project Based Learning (PJBL)

Pembelajaran PJBL memberikan inovasi kepada peserta didik. Peran guru sebagai fasilitator memungkinkan siswa bertanya tentang teori dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. Metode pembelajaran berbasis proyek dikenal sebagai metode pembelajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya untuk membantu siswa memahami dan menyerap teori. Metode ini menggunakan pendekatan kontekstual dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis sehingga mereka dapat

²² Khoirurrijal fadrati, dkk. Pengembangan kurikulum merdeka, (Malang:CV, Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 46-47

²³ Eni Andari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System", Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol.1, No.2, 2022, hlm. 73

mempertimbangkan pilihan terbaik untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis proyek memiliki tahapan berikut:²⁴

1) Penentuan Proyek

Setelah pendidik menyampaikan topik teorinya, siswa kemudian diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang bagaimana masalah itu dihadapi. Selain mengajukan pertanyaan, siswa juga harus menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah.

2) Pembuatan desain proyek

Guru meminta siswa untuk mendesain proyek. Mereka kemudian harus menentukan langkah-langka proyek diselesaikan dari awal hingga akhir, serta mengelolanya.

3) Penyusunan jadwal proyek

Untuk menyelesaikan proyek, langkah-langkah dan jadwal harus diterapkan antara guru dan siswa. Setelah batas waktu telah habis, siswa harus menyusun langkah-langkah dan jadwal untuk merealisasikannya.

4) Memantau kemajuan proyek

Observasi guru tentang kreatifitas siswa saat menyelesaikan proyek dan hasil pemecahan masalah

²⁴ Meisat, Alrini, and Nurvita Nurvita. "Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi." *Jurnal Gawalise* 1.2 (2023): 102-110.

5) Penyusunan laporan hasil proyek

Pendidik melakukan diskusi. Diskusi ini kemudian disusun menjadi laporan dan dipresentasikan kepada siswa lainnya.

6) Evaluasi dan hasil proyek

Setelah memberikan instruksi tentang proses pemaparan proyek, pendidik melakukan refleksi dan menyimpulkan apa yang telah mereka ketahui dari lembar pengamatan pendidik.

b. Team Based Learning (TBL)

Pembelajaran berbasis tim, juga dikenal Team Based learning adalah jenis pembelajaran di mana siswa diminta untuk memecahkan masalah secara aktif dalam kelompok atau dalam interaksi sosial. Seperti yang dinyatakan oleh Mikhaelsen, model TBL hampir tidak berbeda dengan strategi pembelajaran kooperatif. Namun, TBL memiliki fitur bahwa tim dibentuk untuk menyelesaikan masalah. Setiap kelompok diberi tugas menyelesaikan masalah secara mandiri. Kemandirian belajar dalam pembelajaran kelompok akan memaksa siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam penerapan ide-ide yang diajarkan saat berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya. Pembelajaran berbasis tim memiliki tiga tahapan pembelajaran: persiapan, keyakinan kesiapan, dan penerapan konsep kursus. Kemandirian belajar terlihat pada bagaimana siswa mempersiapkan diri untuk memahami apa yang akan

dipelajari.²⁵ Guru harus memastikan bahwa siswa memahami apa yang akan dipelajari. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran yang benar-benar mengelola dan mengatur kelompok dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Ini sesuai dengan teori Vygotsky, yang mengatakan bahwa bekerja secara kelompok akan mampu mendorong pengembangan ide-ide baru dan pengembangan intelektualitas siswa.

9. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan juga sangat penting untuk pendidikan. Ini digunakan dalam proses belajar atau kegiatan mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, seperti berkomunikasi, berpikir, bersatu, dan mengembangkan kebudayaan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, yang mencakup empat aspek keterampilan: menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Tidak diragukan lagi, keempat kategori kemampuan tersebut berhubungan satu sama lain. Selain hal-hal yang disebutkan di atas, bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta membantu mereka belajar.²⁶ Di setiap jenjang pendidikan, bahasa

²⁵ Dwirahayu, Gelar. "Penerapan Team Based Learning (TBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistik." (2018).

²⁶ Hidayah, Nurul. *Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Garudhawaca, 2016.

Indonesia harus dipelajari agar orang dapat berbicara dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang harus dipelajari di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Dalam hal ini, buku ini akan lebih berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.

1. Capaian pembelajaran fase D

Pada Fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks arahan/petunjuk, cerita pendek, puisi sederhana, drama, surat pribadi, dan surat resmi. Mereka juga mampu memahami dan menuliskan kembali isi teks arahan/petunjuk, cerita pendek, puisi sederhana, teks drama, dan surat pribadi dengan intonasi yang jelas dan mudah dipahami.

a. Menyimak

Semua siswa memiliki kemampuan untuk menyimak dengan saksama, memahami, dan memaknai petunjuk dan instruksi. Mereka juga dapat mengidentifikasi informasi berupa fakta atau peristiwa dari teks sederhana seperti petunjuk atau arahan, cerita pendek, puisi, drama, dan surat resmi, seperti undangan dan pemberitahuan yang disampaikan secara lisan atau isyarat, serta teks aural (teks yang dibacakan).

b. Membaca dan memirsa

Membaca Kata-kata baru yang diperoleh siswa dan dipahami. Peserta didik dapat membaca teks sederhana dengan lancar, cerita pendek, puisi, drama, surat pribadi, dan resmi.

c. Berbicara dan mempresentasikan

Peserta didik dapat dengan santun berbahasa melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya. Selain itu, siswa mampu menceritakan kembali teks arahan atau petunjuk sederhana, cerita pendek, puisi, surat pribadi dan resmi, termasuk surat undangan atau pemberitahuan, dan drama sederhana dengan lafal dan intonasi yang sesuai.

d. Menulis

Peserta didik juga dapat menulis surat pribadi, surat resmi, dan puisi dengan tulisan yang jelas dan rapi. Mereka juga mampu menulis teks sederhana untuk menyampaikan pengalaman dan pengamatan dalam bentuk cerita pendek, drama, dan petunjuk atau arahan sederhana.²⁷

2. Contoh Capaian Pembelajaran (CP) Dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran(CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
1.	Menyimak Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, serta memahami dan menganalisis ide-ide utama dan rinci dalam presentasi orang lain serta teks audiovisual dan aural (seperti buku atau teks yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan	Dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menemukan informasi yang jelas dalam teks laporan hasil observasi.	Melakukan teknik untuk menemukan informasi dengan anotasi teks.

²⁷ Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia, *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*, 2021. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id>, hlm. 21-23

	reflektif. Mereka juga menginterpretasikan, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang mereka dengar dengan informasi lain.		
2.	Membaca/Memirsa: Peserta didik mengucapkan kata-kata baru dan membaca. yang digunakan dalam karya tulis dengan format yang lebih baku yang bergantung pada pengetahuannya tentang kombinasi huruf.	menemukan kata-kata baru yang digunakan dalam karya tulis tentang topik sains atau sosial tertentu dan dapat menjelaskan maknanya.	menggunakan kamus untuk menemukan makna kata ilmiah dalam konteks dan teks.
3	Menulis: Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan runtut dan sistematis menggunakan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk berbagai tujuan. (8-4-1-1-a)	Mengungkapkan ide dalam laporan hasil observasi yang ditulis sesuai standar	Laporan hasil observasi harus ditulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.
4	Berbicara/Mempresentasikan: Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman-teman mereka dan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik diskusi. Mereka juga menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga teman-teman mereka dapat memahaminya.	Memberikan kesempatan kepada teman untuk berbicara dan menanggapi pernyataan mereka	Berdiskus

Sumber: Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII²⁸

²⁸ Ibid.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa eksperimen selaras dengan penelitian yang akan diteliti:

1. Judul artikel adalah “Profil Penyiapan Guru Kelas dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Palang Belajar di SMP Negeri 1 Palang”. Hasil menunjukkan bahwa instruktur matematika di kelas 7(tujuh) dan 9 (sembilan) siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, tetapi instruktur matematika di kelas 8 belum siap karena Kurikulum Merdeka baru dimulai di kelas 7. Penelitian ini fokusnya pada pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai subjeknya. Namun, penelitian yang dipimpin peneliti berfokus pada penerapan Kurikulum Merdeka, bukan profil guru.²⁹

Berdasarkan penelitian diatas penelitian ini memiliki persamaan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka dan penerapannya sama-sama disekolah menengah pertama (smp) dan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya tidak berfokus padqa siswa namun kepada guru. Perdebadaanya juga terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitiannya.

2. Menurut penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", yang dilakukan oleh Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, dan Asep Herry Hernawan,

²⁹ Nisak Afifatun & Rita Yuliasuti. “Profil Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Palang”, jurnal Riset Pembelajaran Matematika. Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 64.

menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. diharapkan memberi peserta didik kesempatan untuk berkembang sepenuhnya untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dan adanya program perubahan baru ini memerlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan hati dan implementasi praktis dari semua pihak, agar profil mahasiswa Pancasila dapat terintegrasi dalam diri siswa. Sekolah penggerak dapat berfungsi sebagai model dan sumber inspirasi bagi guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah Penggerak telah membuktikan bahwa berkat kegigihan dan keuletan Kepala sekolah SDN Guruminda 244, yang telah mendorong banyak program dan inisiatif partisipasi yang unik, serta kerja sama para guru yang telah mendukung para pemimpinnya dalam membangun sekolah penggerak. Kepala sekolah harus memahami bagaimana siswa belajar dan berfungsi sebagai mentor bagi guru di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, dan Asep Herry Hernawan memiliki kesamaan.

Persaamaanya Mereka melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Namun, ada perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, dan Asep Herry Hernawan di SDN Gurumindang 244 berkonsentrasi pada analisis mata pelajaran atau kurikulum merdeka.³⁰

³⁰ Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, dkk, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 6 No.5 2022.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan oleh peneliti mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas” yaitu Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, guru Pendidikan Agama Islam harus mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam lima langkah. Pertama, mereka harus mengikuti workshop pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, mereka harus membuat perangkat pembelajaran, termasuk Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar. Selanjutnya, mereka harus memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menyesuaikan dengan capaian pembelajaran yang diberikan oleh pemerintah, dimana guru harus mengembangkan alur tujuan pembelajaran sampai modul ajar. dan hasil dari evaluasi dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan agama islam dilakukan dalam beberapa tahap. Yang pertama adalah melalui pengawas atau supervisi oleh supervisor dengan melihat dan mengawasi guru secara langsung selama kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, evaluasi sekolah disampaikan pada rapat di mana kepala sekolah dan tim kurikulum melihat bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar berjalan.

Pebedaan dalam penelitian terdahulu menggunakan evaluasi dan berfokus dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. ³¹

4. Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Di Smp Negeri 9 Rejang Lebong” dari hasil penelitian dapat disimpulkan. Rencana Pembelajaran dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 9 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2023/2024 direncanakan pada tahun 2023/2024 melalui beberapa konten yaitu pembinaan masyarakat, perencanaan program kegiatan satuan pendidikan, perencanaan kemajuan tujuan pembelajaran, perencanaan dan evaluasi pembelajaran, penggunaan dan pengembangan perangkat pembelajaran serta Pancasila. Perencanaan proyek penguatan siswa dan implementasi pada kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 9 Rejang Lebong melibatkan beberapa tahapan yaitu pelaksanaan Pelaksanaan proyek penguatan profil siswa Pancasila, aplikasi pembelajaran berpusat pada siswa, integrasi penilaian dalam pembelajaran, kolaborasi guru untuk tujuan pembelajaran dan kurikulum.³² Persamaanya Penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan kurikulum belajar mandiri di sekolah.

Ada beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian, dan metode pengumpulan data. Penelitian kualitatif dekriptif menggunakan teknik

³¹ Safitri, Mey Merlian. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

³² Anggriyani, Liya. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 9 Rejang Lebong." Skripsi, IAIN Curup.2023.

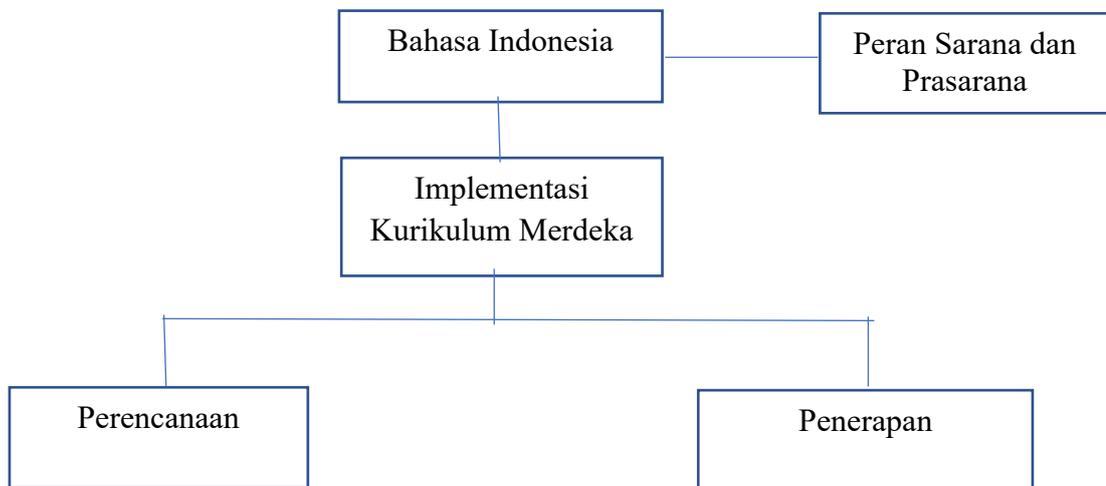
pengumpulan data yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada evaluasi pembelajaran, lokasi penelitian, dan penelitian sebelumnya pengembangan perangkat pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu penelitian ini juga melibatkan prasarana dalam mendukung pembelajaran kurikulum merdeka. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ketertarikan tersebut termasuk menerapkan kurikulum belajar merdeka. Penelitian kami berfokus pada bagaimana kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan baik dengan media dan sarana prasarana pendukung pembelajaran. Ini memungkinkan kami untuk melihat bagaimana penelitian ini berfungsi dalam berbagai konteks, yang menghasilkan hasil yang lebih aplikatif dan relevan. Jadi manfaat dalam penelitian ini diharapkan para pendidik dapat mengkolaborasikan sarana prasarana dalam pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah menjelaskan alur dari permasalahan yang akan diteliti, tujuannya adalah menggabungkan dan menjelaskan secara rinci berdasarkan kajian Pustaka bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka melibatkan faktor-faktor diantaranya pendidik, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran. dan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Karena program ini terus berubah untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memengaruhi kehidupan sehari-hari,

kurikulum merdeka sekarang dianggap sebagai pengalaman belajar bagi siswa dan memberikan kebebasan kepada pendidik untuk membuat konsep baru, belajar secara mandiri, dan kreatif. Kurikulum adalah komponen penting dari pendidikan berkelanjutan.



Gambar 1.2 Kerangka berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum merdeka Di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Analisis ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam analisis ini metode deskriptif kualitatif digunakan. Istilah "deskriptif kualitatif" berarti "menggambarkan atau memaparkan" sesuatu, seperti situasi, kondisi, keadaan, kegiatan, peristiwa. Oleh karena itu, sasaran analisis deskriptif kualitatif adalah agar mendapatkan informasi yang menggambarkan objek penelitian.³³ Penelitian ini merupakan hal yang dapat dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial, dimana penelitian dilaksanakan dengan *orisinil*.³⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif, untuk mempelajari dan menggambarkan secara akurat karakteristik, gejala atau kondisi individu yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Agar peneliti dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan

³³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D). (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

³⁴ M.yanto dan Irawan Fathurrucman "Menajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." Jurnal Konseling Dan Pendidikan 7, No.3 (2019),h123-130. DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>

³⁵ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), hlm.

dengan fakta yang relevan tentang implementasi kurikulum merdeka Di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian akan dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 06 juni 2025 hingga 06 agustus 2024.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti dari penelitian ini memilih lokasi penelitian sehingga diperoleh sumber informasi yang akan dilakukan di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiono menyatakan objek penelitian adalah sifat, karakteristik, atau nilai yang dimiliki seseorang. Namun, subjek adalah tugas yang membutuhkan penilaian atau kesimpulan dari variabel-variabel tertentu. Subjek adalah pemberi informasi atau informan, yang mendapatkan informasi dari data penelitian.³⁶

Sumber yang dapat memberikan informasi yang sengaja dipilih dan dikembangkan bertujuan tertentu disebut objek penelitian. Guru bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong adalah subjek dari penelitian yang akan dilakukan.

³⁶ Cheesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein", *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, Vol. 1, No.1.

D. Sumber Data

Sumber statistik merupakan faktor terpenting berisi hal posisi dengan berbagai metode atau teknik untuk mengumpulkan data dari sumber penelitian. penelitian ini didasarkan pada dua sumber sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian.³⁷ Data untuk penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Data ini diperoleh dari wawancara dan ditulis langsung oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti.³⁸ Data sekunder penelitian ini meliputi CP, TP, ATP, modul pengajaran, dokumen penting sekolah, buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen atau sarana penelitian adalah peneliti; dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengambil dokumen; namun, dalam penelitian ini, peneliti terus mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif idengan

³⁷ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Loc.cit, hlm. 71

³⁸ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil K, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm.34

menggunakan metode penelitian ini, data yang dikumpulkan khususnya informasi yang dikumpulkan adalah kata-kata yang menggambarkan dan bukan dengan angka.³⁹

Selain melakukan pencatatan, mendengarkan, dan mengamati pada saat pengumpulan data, peneliti juga harus ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan cara memahami kondisi dan mengikuti proses belajar mengajar di kelas yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung. penelitian ini

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam analisis ini, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut beberapa definisi Teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi adalah mengamati gejala subjek atau objek dalam percobaan, secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰ Observasi dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa, dengan demikian pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang diteliti disebut observasi langsung. Hasil observasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan,

Penulis menggunakan observasi berperan serta, atau observasi peserta, untuk menentukan subjek penelitian, waktu, dan lokasi. Peneliti

³⁹ Yanto, Murni. "Peran Orang Tua Dalam membentuk karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku." *Jurnal Perspektif* 15.1 (2022) 39-59

⁴⁰ John W., *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, n.d.).

akan datang langsung ke lokasi penelitian untuk data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat lokasi dan kondisi SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, termasuk lokasi geografis, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, dan bagaimana kurikulum merdeka belajar diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik ini dapat dilakukan berhadapan dan satu sisi. Prinsip wawancara yang digunakan penulis adalah prinsip wawancara terstruktur.⁴¹

Data dikumpulkan melalui wawancara ini tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta penggunaan Sarana dan Prasarana dalam program kurikulum merdeka. Respondennya adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama wawancara dengan responden, penulis membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada mereka. Kemudian, peneliti memberi responden kesempatan untuk menjawab dengan memberikan pendapat atau gagasan mereka tentang topik penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang, Gambaran umum SMP

⁴¹ Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jambura Journal of Educational Management*.

Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran dan menggunakan media saat pembelajaran di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian masa lalu, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴² Dalam teknik pengumpulan data dokumen, data dikumpulkan menggunakan dokumen tertulis seperti arsip, buku pendapat, teori, proposal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk menemukan dokumen atau data tambahan tentang penerapan kurikulum merdeka.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan dokumen atau arsip yang dikumpulkan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut meliputi gambaran umum SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, struktur kepengurusan, dan data tentang proses pelaksanaan kurikulum belajar merdeka, seperti prota, promes, CP, ATP, modul ajar, kalender pendidikan, dan tahun akademik.

⁴² Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*.

G. Teknik Analisis Data

Pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam pola dasar, kategori, dan unit deskriptif adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Dalam konteks ini, analisis data mencakup pengorganisasian, penyusunan, pengklasifikasian, dan kontribusi. Pengklasifikasian dan manajemen data dilakukan untuk mendapatkan topik dan anggapan kerja yang pada akhirnya akan diterapkan.⁴³

1. Reduksi Data

Ada banyak data yang dikumpulkan di tempat kejadian sehingga perlu dicatat secara hati-hati dan terperinci. Reduksi adalah meringkas, memilah poin-poin utama, memfokuskan pada data yang penting mencari topik dan pola. Kondensasi data yang diringkas menyampaikan tema yang kian jelas guna melancarkan dalam mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan. kondensasi data adalah jalan pikiran mendalam dibutuhkan keterampilan tinggi serta kesadaran yang mendalam. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada kondensasi data dengan implementasi kurikulum merdeka di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data menyajikan informasi atau keterangan dalam susunan tabel, grafik, atau diagram. Tujuan dari penelitian ini agar lebih

⁴³ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, n.d.).

muda membuat data lebih mudah dipahami dan dijabarkan. Data tampil setelah pengurangan. Data dapat dipresentasikan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, diagram alir, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya, dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penulisan naratif adalah cara penyajian data yang paling umum digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bagaimana SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong menggunakan kurikulum merdeka.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah proses saat menetapkan hingga data yang diperoleh atau digunakan akurat dan asli. Data diverifikasi untuk mencegah salah saji dan menjaga integritasnya. berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi. Jika tidak ada hasil yang dapat diandalkan dari fase menyatukan data, selanjutnya, menyimpulkan pembuatannya belum pasti dan dapat diubah kapan saja. Akibatnya, bayangan suatu hal mungkin terlihat gelap pada awalnya, tetapi kemudian menjadi lebih terang.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet CV, 2020)

Tabel 3. 1 Langkah- Langkah Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia⁴⁵

No	Aspek / Komponen	Kegiatan Implementasi	Keterangan sesuai ketetapan kemendikbud.
1.	Perencanaan	Menyusun kurikulum operasional satuan Pendidikan (KOSP) dan modul ajar Bahasa Indonesia.	Mengacu pada capaian pembelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Pendekatan pembelajaran	Menerapkan pendekatan berbasis teks.	Sesuai prinsip pembelajaran literasi dalam panduan pembelajaran dan asesmen.
3.	Kegiatan Inti	- Membaca dan memahami berbagai jenis teks (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, prosedur). - Menulis teks sesuai kaidah Bahasa. - Diskusi dan Presentasi lisan.	Mengembangkan kompetensi literasi berpikir kritis, dan komunikasi efektif.
4.	Projek P5 terkait Bahasa Indonesia	Mengintegrasikan keterampilan berbahasa dalam projek P5, misal: membuat drama.	Wajib minimal 3 projek per tahun ajaran.
5.	Sumber belajar	Buku teks resmi kemendikbudristek (guru dan siswa) platform merdeka belajar, bahan ajar local.	Sumber belajar boleh dimodifikasi sesuai karakter siswa dan lingkungan sekolah.
6.	Asesmen Formatif	Kuis singkat pemahaman teks. Refleksi belajar. Peer review tulisan siswa.	Menilai proses pembelajaran bukan hanya hasil akhir.
7.	Asesmen sumatif	Ujian praktik berbicara. Portofolio karya tulis. Penilaian projek kelompok.	Disesuaikan dengan ketentuan Pendidikan.
8.	Refleksi dan Tindak lanjut	Guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran, menentukan atau pengayaan materi.	Sesuai prinsip <i>assessment as learning dan for learning</i> .

Sumber: panduan pembelajaran dan asesmen: kurikulum merdeka (edisi revisi ke-2).

⁴⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2024). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Kurikulum Merdeka (Edisi Revisi Ke-2). Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Profil SMP Qur'an Darul Ma'aru NU

1. Sejarah Sekolah

SMP Qur'an Darul Ma'arif NU didirikan pada tanggal 14 September 2021 sebagai salah satu sekolah yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan Al-Qur'an. Pendirian sekolah ini berdasarkan SK Izin Operasional Nomor 503/01/Bid.I/DPMPPTSP/2021 dan SK Pendirian Sekolah Nomor AHU.0017523.AH.01.Tahun 2021. Sekolah ini berlokasi di Jalan Irigasi, Desa Tanjung Beringin, Dusun I, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kehadiran SMP Qur'an Darul Ma'arif NU bertujuan untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam, khususnya penguatan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an.

Saat ini, sekolah dipimpin oleh Ibu Jaura Leni, S.Pd selaku Kepala Sekolah. Di bawah kepemimpinannya, SMP Qur'an Darul Ma'arif NU terus berkembang dalam hal jumlah peserta didik, tenaga pengajar, serta sarana pembelajaran, dengan harapan dapat mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

2. Alamat Sekolah

Jln. Irigasi Desa Tanjung Beringin Dusun I, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Propvinsi Bengkulu.

3. Tahun Berdiri

Pendirian Sekolah Tanggal 14 September 2021 Sesuai Dengan No Sk Izin Operasional 503/01//Bid.I/Dpmptsp/2021, Dan Sk Pendirian Sekolah Ahu. 0017523. Ah. 01. Tahun 2021.

4. Visi Dan Misi

Visi

Aktif, Kreatif, Bersih, Antusias, Dan Religius (A K B A R)

Misi

- a. Mendorong Aktifitas Dan Kreatifitas Secara Optimal Kepada Seluruh Komponen Sekolah Terutama Para Siswa.
- b. Mengoptimalkan Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Siswa Supaya Mereka Memiliki Prestasi Yang Dapat Dibanggakan.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Kecerdasan Siswa Terus Diasah Agar Terciptanya Kecerdasan Intelektual Dan Emosional Yang Mantap.
- d. Antusias Terhadap Perkembangan Dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.
- e. Menanamkan Cinta Kebersihan Dan Keindahan Kepada Semua Komponen Sekolah.
- f. Menimbulkan Penghayatan Yang Dalam Dan Pengalaman Yang Tinggi Terhadap Ajaran Agama (Religi) Sehingga Tercipta Kematangan Dalam Befikir Dan Bertindak

5. Jumlah Guru

Jumlah guru per 16 Februari 2025 sebanyak 21 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Guru SMP Qur'an Darul Ma'arif NU

No	Mata pelajaran	Guru	Jumlah guru	Keterangan
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pengerti	Jaura leni,S.Pd	1	Honorer
2.	PPKn atau Pendidikan Pancasila	Cempaka,s.Pd.I	1	Honorer
3.	Bahasa Indonesia	A. Meyka salvina,S.pd B. Satrio eko joyo demawan,S,Pd	2	Honorer
4.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Enda lestari,S,Si	1	Honorer
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Warman,M.Pd	1	Honorer
6.	Bahasa Inggris	Siti masito,S.Pd	1	Honorer
7.	Penjaskes/ Olahraga	Trio febianto,S,Pd	1	Honorer
8.	Bahasa Arab	Amanatussaniah,S,Pd	1	Honorer
9.	Ke-NU-an	Dwi ayu wulandari, S,Pd	1	Honorer
10.	Informatika/TIK	1. Jamil Setiawan,S,Pd 2. Dedi Priyanto,SE	2	Honorer
12.	Seni	Wawan miharjo,S.Pd.I	2	Honorer
13.	Bimbingan Konseling	Woro supatmi,S.Pd	1	Honorer
14.	Matematika	1. Deno Astrada,S.Pd 2. Hilda Tunaste,S.Pd	2	Honorer
	Jumlah Guru		16	

Sumber; Profil Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Tahun 2025

6. Jumla Siswa

Jumlah siswa per 16 Februari 2025 sebanyak 137 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Jumlah Siswa SMP Qur'an Darul Ma'arif NU

Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
22	25	31	19	20	20

Sumber; Profil Sekolah Smp Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong Tahun 2025

7. Jumlah Rombel

Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) per 16 Februari 2025 sebanyak 6 Rombel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Tabel Jumlah Rombongan Belajar SMP Qur'an Darul Ma'arif NU

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
2 Rombel	2 Rombel	2 Rombel

Sumber; Profil Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Tahun 2025

8. Jumlah Ruang Kelas Dan Bangunan Penunjang Lain (Prasarana)

Jumlah ruang kelas dan bangunan lainnya per 16 Februari 2025 sebanyak 6 ruang kelas dan 3 ruangan penunjang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Jumlah Saransa Dan Prasarana SMP Qur'an Darul Ma'arif NU

NO	Penggunaan	Jumlah	Nama Bangunan dan Ruang	Tahun Pendirian	Tingkat Kerusakan	Tahun Terakhir Rehab
1	Rombel Kelas 7	2	Bangunan SMP, Ruang kelas 7	2021	Tidak rusak	Pengecatan ulang tahun 2024
2	Rombel Kelas 8	2	Bangunan SMP, Ruang kelas 8	2021	Tidak rusak	Pengecatan ulang tahun 2024

3	Rombel Kelas 9	2	Bangunan SMP, Ruang kelas 9	2021	Tidak rusak	Pengecatan ulang tahun 2024
4	Ruang Guru	1	Bangunan SMP, Ruang Guru	2021	Tidak rusak	
5	Ruang Perpustakaan	1	Bangunan 006, Ruang Perpustakaan	2021	Tidak Rusak	
6	Ruang BK	1	Bangunan 006, Ruang Bimbingan Konseling	2021	Tidak Rusak	

Sumber; Profil Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Tahun 2025⁴⁶

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks naratif mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU. Kurikulum Merdeka disekolah tersebut telah terlaksana dengan cukup baik meskipun ada beberapa kendala.

⁴⁶Profil Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebon Tahun 2025

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Qu'an Darul Ma'arif NU Rejang

Guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan sebuah perencanaan. Di dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pada kurikulum merdeka belajar salah satu hal yang harus dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna dan mengembirakan suasana kelas yaitu tentu seorang guru harus melakukan perencanaan yang begitu matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Perencanaan dan penyusunan kurikulum di SMP Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dilakukan oleh tenaga kependidikan, serta pendidik khususnya guru Bahasa Indonesia dengan berusaha semaksimal mungkin untuk berupaya menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru dengan mempersiapkan apa yang perlu disiapkan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dengan kurikulum

sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Adapun perencanaan - perencanaan yang dilakukan Oleh Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an sebagai berikut:

a. Mengikuti Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut perubahan signifikan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang adaptif dan berbasis pada kebutuhan peserta didik. Untuk itu, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi guru. Menurut hasil wawancara dengan ibu Jaura Leni, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an menyatakan sebagai berikut;

“Sekolah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inisiatif pelatihan dan kolaborasi. Upaya yang dilakukan sekolah adalah menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar tentang penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan baik itu dari pemerintah ataupun dari sekolah-sekolah penggerak lainnya.”⁴⁷

Pernyataan yang sesuai dengan hasil wawancara Bersama ibu

Meika selviana, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia

“Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Qur'an kami harus mengikuti pelatihan khusus untuk implementasi kurikulum merdeka belajar”⁴⁸

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Jaura Leni, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

Kegiatan pelatihan dan seminar di SMP Qur'an tidak rutin dilakukan secara internal sekolah, namun dari pihak sekolah masih berupaya untuk memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU. sekolah gencar mengikuti pelatihan dan seminar di sekolah maupun di sekolah-sekolah penggerak yang ada di rejang lebong dan mejalin komunikasi yang baik dengan sekolah penggerak lainnya.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia di Sekolah SMP Qur'an sangat serius dalam menyambut kurikulum merdeka di buktikan dari hasil wawancara dan observasi. sekolah Smp Qur'an Darul Ma'arif NU baru didirikan 2021 tetapi sudah banyak pelatihan-pelatihan penyusunan perangkat ajar untuk menjunjung tinggi profesionalitas sekolah dan guru.⁴⁹

b. Menyusun Dan Membuat Perangkat Pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut pendidik untuk menyusun perangkat pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Proses ini tidak hanya sekadar teknis administratif, tetapi juga merupakan upaya strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Seperti menyusun Prota (Program Tahunan), Prosem(Program

⁴⁹ Hasil Observasi Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 04 Juni 2025.

Semester), Capaian Pembelajaran(CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Dan Modul Ajar. Berikut ini pemaparan tentang perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU.

1) PROTA (Program Tahunan)

Program Tahunan (Prota) dalam Kurikulum Merdeka adalah rencana umum pembelajaran yang disusun oleh guru untuk satu tahun pelajaran. Prota ini menjadi panduan awal yang komprehensif bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Qur'an dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang cenderung kaku dan terikat pada silabus yang detail, Prota dalam Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan dan fleksibilitas lebih bagi guru. Fokus utamanya adalah pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah ditetapkan untuk setiap fase, bukan lagi sekadar menuntaskan sejumlah materi dalam kurun waktu tertentu.⁵⁰ Sebagai contoh program tahunan SMP Quran kelas VIII semester 1-2 (ganjil & genap) tahun 2024-20254 dapat dilihat sebagai *terlampir*.

⁵⁰ Hasil Dokumentasi Prota (Program Tahunan) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 04 Juni 2025.

2) PROMES (program semester)

Perencanaan selanjutnya yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an adalah membuat program semester terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁵¹ Promes tersebut digunakan untuk pengalokasian waktu pembelajaran selama satu semester guru dalam mengelola waktu dan materi pembelajaran secara efektif. Dengan Prosem, guru memiliki panduan yang lebih konkret untuk bergerak dari rencana umum (Prota) menuju implementasi nyata di kelas (melalui Modul Ajar), memastikan setiap langkah pembelajaran terarah dan bermakna bagi peserta didik. Contoh pengembangan program semester pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an semester (ganjil&genap) tahun ajaran 2024/2025 selengkapnya dapat dilihat sebagaimana *terlampir*.

3) Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada akhir setiap fase perkembangan mereka. CP ini tidak dirancang per tahun ajaran, melainkan per fase, yang umumnya mencakup beberapa tahun. Pendekatan per fase ini memberikan

⁵¹ Hasil Dokumentasi PROMES (Program Semester) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 04 Juni 2025.

fleksibilitas yang lebih besar bagi guru Bahasa Indonesia kelas VIII untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kecepatan dan kebutuhan belajar setiap siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guru Bahasa Indonesia ibu Meika Selviana,S.pd SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Pertama perangkat pembelajaran yaitu berupa modul yang terdiri di dalam modul itu ada CP, ATP, terus ada alur pembelajaran, terus harus ada media dan juga harus ada strategi dan lain sebagainya karena berbeda kurikulum merdeka ini dengan kurikulum K13 itu yang harus dipersiapkan dari segi perbedaannya karena yang apa namanya kalau K13 itu ada KIKD”⁵²

Dari uraian di atas guru membuat capaian pembelajaran matri unsur-unsur teks drama, di modul unsur-unsur teks drama dibagi lagi menjadi dua CP. Ada CP umum dan CP khusus untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Contoh capaian pembelajaran unsur-unsur teks drama kelas VIII SMP Qur'an sebagaimana *terlampir*.⁵³

4) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Capaian Pembelajaran (CP) adalah tujuan akhir yang ingin dicapai siswa pada akhir suatu fase, dan Tujuan

⁵² Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana,S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

⁵³ Hasil Dokumentasi Capaian Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025.

Pembelajaran (TP) adalah langkah-langkah kecil dan spesifik untuk mencapai CP tersebut, maka Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang tersusun secara logis dan sistematis untuk mencapai satu Capaian Pembelajaran. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran unsur-unsur teks drama guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU merencanakan urutan pembelajaran secara terstruktur, siswa mengidentifikasi karakteristik unsur-unsur teks drama (Tema, Alur, Latar, Tokoh, Dan Watak).⁵⁴ Contoh alur tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU selengkapnya dapat dilihat sebagaimana *terlampir*.

5) Modul Ajar

Modul ajar kelas VIII dirancang guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an sebagai panduan pembelajaran yang memfasilitasi proses belajar siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Modul ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan profil pelajar Pancasila. Modul ajar ini bertujuan untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan tetap

⁵⁴ Hasil Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025.

memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik. Di dalam modul ini, tercakup komponen-komponen utama seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar, asesmen, CP umu, CP khusus, kompetensi awal, sarana prasaran, rubrik penilaian, serta penguatan karakter.⁵⁵ Berikut hasil wawancara dengan ibu Meika Salvina S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia:

“kurikulum merdeka itu dipermudah oleh sistem dari pemerintah yaitu menyediakan yang namanya aplikasi Merdeka Mengajar dan banyak disana ada situs-situs, video-video yang mempermudah atau memperjelaskan bahwa ini loh step-step yang harus disiapkan misalkan kalau buat ATP itu apa saja atau misalkan bagaimana cara buat TP itu apa saja alur-alurnya jadi itu sih sudah ada situs yang mempermudah pembelajarannya untuk guru-gurunya”⁵⁶

Materi yang disajikan didalam modul ini adalah unsur-unsur teks drama. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII melakukan pendekatan yang kontekstual dan integratif, peserta didik diarahkan untuk mampu memahami konsep-konsep dasar pada mata pelajaran unsur-unsur teks drama serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Melalui modul ajar ini, guru bahasa Indonesia diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif dan berpusat pada siswa, sehingga dapat

⁵⁵ Hasil Dokumentasi Modul Ajar Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Modul ini juga mendukung fleksibilitas dalam implementasinya, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan. Contoh modul ajar kelas VIII dapat dilihat sebagaimana *terlampir*.

c. Perencanaan Materi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Profil Pelajar Pancasila

Perencanaan materi penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan penguatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Melalui pendekatan yang kontekstual dan berbasis aktivitas literasi, peserta didik diarahkan untuk tidak hanya memahami kompetensi kebahasaan, tetapi juga menumbuhkan sikap reflektif, empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan melalui pemilihan materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan proyek literasi. Misalnya, melalui teks naratif tentang cerita rakyat, siswa dapat memahami kearifan lokal dan nilai-nilai kebinekaan; melalui teks eksposisi atau pidato, siswa dapat belajar menyampaikan pendapat secara santun dan logis sebagai bentuk partisipasi demokratis. Beberapa

pendekatan yang digunakan dalam perencanaan materi antara lain:

- a. Pemilihan teks yang merefleksikan nilai-nilai Pancasila, seperti cerita inspiratif, kisah tokoh nasional, atau artikel bertema lingkungan, toleransi, dan gotong royong.
- b. Kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa berdiskusi, berpendapat, bekerja sama, dan merefleksikan nilai dari isi bacaan.
- c. Proyek literasi yang dapat berupa menulis teks opini, membuat poster kampanye sosial, menulis puisi bertema kebangsaan, atau membuat video pidato yang mempromosikan nilai toleransi.

Adapun materi pembelajaran guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU dikelas VIII pada fase-d secara umum, materi Bahasa Indonesia berfokus unsur-unsur teks drama melalui berbagai jenis teks, video, serta pemahaman terhadap karya sastra.⁵⁷

d. Menentukan Metode Dan Strategi Pembelajaran

Implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII Qur'an dilaksanakan dengan

⁵⁷ Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025.

mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan pesantren, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka sendiri menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Dalam proses menentukan metode dan strategi pembelajaran, guru Bahasa Indonesia melakukan langkah-langkah perencanaan yang melibatkan analisis kebutuhan belajar siswa serta pemetaan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran, diperoleh informasi bahwa metode yang diterapkan meliputi metode *discovery learning* (siswa di beri berbagai jenis teks drama, mereka diminta menemukan sendiri unsur-unsurnya), selain itu digunakan juga metode tanya jawab, metode ceramah interaktif, serta metode proyek. Metode proyek menjadi salah satu ciri utama pembelajaran Kurikulum Merdeka karena memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas melalui kegiatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren.⁵⁸

⁵⁸ Hasil observasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, pada tanggal 18 juni 2025

Strategi pembelajaran yang digunakan guru disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran unsur-unsur teks drama. Selain itu, guru juga menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi. Strategi ini bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan minat, kesiapan, dan profil belajar setiap peserta didik. Misalnya, bagi siswa yang memiliki kecenderungan visual, guru menyediakan bahan ajar berupa video dan gambar penunjang materi. Sedangkan bagi siswa yang lebih nyaman dengan pembelajaran auditori, guru memberikan penjelasan lisan yang dilengkapi contoh-contoh konkret.

Penerapan metode dan strategi pembelajaran tersebut diharapkan mampu mewujudkan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna bagi seluruh peserta didik. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dan peserta didik dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing.

e. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penerapan sistem penilaian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, dapat dilihat bahwa sekolah telah menerapkan pendekatan penilaian yang terpadu dan

komprehensif untuk memahami perkembangan dan pencapaian belajar siswa. Sistem penilaian yang dilaksanakan mencakup berbagai metode, antara lain penilaian formatif, sumatif, diagnostik, dan asesmen autentik. Penilaian formatif digunakan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti penilaian tugas, ulangan harian, diskusi, dan proyek-proyek kecil yang bertujuan untuk memantau dan mendukung proses belajar siswa secara langsung. Sementara itu, penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir tahap pembelajaran guna memperoleh gambaran utuh mengenai prestasi siswa dalam penguasaan materi, melalui ujian akhir, proyek akhir, atau bentuk tes lainnya.

Penerapan penilaian yang beragam ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sekaligus memastikan proses penilaian berjalan objektif, adil, dan mendukung pencapaian kompetensi secara menyeluruh.⁵⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Meika Salvina, S.Pd mengatakan bahwa:

“Kalau di Untuk tahap penilaian Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia Oh kalau di tahap penilaian Itu ada yang formatif jadi formatif itu penilaian harian misalkan penilaian harian misalkan nilai hariannya terus ada dua terus nilai hariannya misalkan tugas terus formatif dua itu misalkan

⁵⁹ Hasil Observasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025

ulangan harian terus terakhir itu sumatif itu bisa UTS atau UAS”

Selain penilaian Formatif dan Sumatif berdasarkan hasil wawancara bersama guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul ma'arif NU Rejang Lebong ada juga penilaian Psikomotorik dan penilaian Deferensi. Hasil wawancara dengan dengan Ibu Meika Salvina, S.Pd mengatakan:

“Keterampilan mereka Dan yang terakhir ada psikomotorik Bagaimana mereka aktif Dalam kelas, bagaimana cara mereka Menerima pembelajaran Dalam kelas aplikasi apakah dia lebih aktif atau semangatnya itu juga dinilai dan sebelum proses pembelajaran dimulai itu ada yang namanya penilaian difersiansi jadi mereka dikasih sebuah soal sebuah pertanyaan untuk mengetahui kemampuan mereka masing-masing”⁶⁰

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU Rejang Lebong menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti tes, observasi, penugasan, atau portofolio. Kegiatan evaluasi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU Rejang Lebong dibagi menjadi beberapa asesmen, sebagai berikut.

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Salviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU Rejang Lebong pada sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan, gaya belajar, minat serta karakteristik pada peserta didik yang berbeda-beda sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Penggunaan asesmen diagnostik ini sudah pernah di terapkan pada kurikulum sebelumnya akan tetapi di dalam kurikulum merdeka belajar penilaian pada asesmen lebih menitikberatkan pada pengembangan proyek yang diterapkan.

2) Asesmen Formatif

Dalam melaksanakan asesmen formatif guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul ma'arif NU Rejang Lebong melakukan penilaian dengan bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah sampai pada peserta didik. Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan pada awal pembelajaran atau saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh: setelah siswa menulis unsur-unsur teks drama, guru memberikan komentar agar isi dan struktur tulisannya lebih baik.

3) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an darul Ma'arif NU Rejang Lebong bertujuan untuk pelaporan hasil belajar peserta didik. Untuk asesmen sumatif sudah dilaksanakan ada sumatif tengah semester dan sumatif akhir semester.

f. Penggunaan Sarana Dan Prasarana Seperti Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan dukungan media, alat, dan sumber belajar yang bervariasi, guru dapat lebih mudah memfasilitasi penguasaan kompetensi berbahasa dan pembentukan karakter siswa sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Menurut hasil wawancara dengan ibu Jaura Leni, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an menyatakan sebagai berikut:

“Sarana-sarana itu memang masih cukup terbatas tapi mudah-mudahan karena di merdeka itu bukan berarti kita harus mempunyai alat-alat yang mahal yang tinggi sebenarnya merdeka belajar, kita bisa belajar dari alam dari luar pokoknya seluruh ini bisa digunakan misalnya dari tumbuhan dari apa kalau pelajar IPA”

“Iya, kemarin itu kami dapat bantuan Chromebook itu untuk tingkat SMP kan. Ada 15 Chromebook. Terus kalau dari pemerintah-

pemerintahan lainnya. kalau kelas-kelas belajar juga kebanyakan di bangun yayasan.”⁶¹

Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Salvina S.Pd selaku guru

Bahasa Indonesia:

“Sarana dan prasarana paling dari segi media pembelajaran, infocus, buku, ruang, kelas, spidol, meja, kursi. karena kalau di kurikulum merdeka itu kan siswa harus dituntut lebih aktif, jadi harus banyak menggunakan media-media, misalkan video interaktif, contohnya misalkan di materi cerita fantasi karena kan mereka dituntut oh bagaimana sih bedanya cerita ini sama cerita fantasi apa sih cerita fantasi nah itu biasanya kami menerapkan video-video interaktif di aplikasi Merdeka Mengajar itu sudah ada beberapa contoh yang di upload dari berbagai macam guru terkait dengan video-video pembelajaran yang lebih menarik lagi”⁶²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sarana dan prasarana memainkan peran penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna. Sarana meliputi media, alat bantu, dan sumber belajar, sedangkan prasarana mencakup fasilitas pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, dan teknologi informasi.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Jaura Leni, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juli 2025.

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juni 2025.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Qu'an Darul Ma'arif NU Rejang

Pembahasan selanjutnya Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong merupakan langkah strategis dalam menciptakan proses pendidikan yang lebih relevan, fleksibel, dan berpihak pada kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi literasi, serta keterampilan, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Meika Salvina, Sp.d yang menyatakan:

“Pertama perangkat pembelajaran yaitu berupa modul yang terdiri di dalam modul itu ada CP, ATP, terus ada alur pembelajaran, terus harus ada media dan juga harus ada strategi”⁶³

Argumen tersebut dapat diperkuat dengan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong selengkapnya dapat dilihat sebagaimana *terlampir*.⁶⁴

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan alat penting yang harus dirancang

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 18 Juni 2025

⁶⁴ Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul M'arif Nu Rejang Lebong, Pada Tanggal 18 Juni 2025.

secara menyeluruh dan sistematis. Perangkat ini berupa modul ajar, yang mencakup beberapa komponen utama agar pembelajaran dapat berjalan dengan terarah, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan mengimplementasikan perangkat pembelajaran secara lengkap mulai dari CP, ATP, alur pembelajaran, media, hingga strategi guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh, relevan, dan menantang bagi siswa SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator yang kreatif serta adaptif.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong untuk menggambarkan bagaimana Kurikulum Merdeka Belajar diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen (ATP, modul ajar, dan hasil kerja siswa).

a. Kegiatan pembukaan

Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong memulai pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan membangun suasana belajar yang positif, sesuai prinsip "pembelajaran berpihak pada murid". Aktivitas yang dilakukan Kegiatan awal atau pembuka pembelajaran di

kelas VIII SMP Qur'an selalu dimulai dengan kegiatan guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdo'a bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan Guru Bahasa Indonesia menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan memberi pertanyaan pemantik untuk menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Contoh, pernahkah kalian menonton pertunjukan drama? Apa yang paling menarik dari pertunjukan drama? Selanjutnya guru menjelaskan pentingnya memahami unsur-unsur teks drama agar siswa bisa membuat dan menganalisis drama dengan baik, tahap selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁶⁵

b. Kegiatan Inti

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Berbasis Proyek (Project-Based Learning) kurikulum merdeka belajar pada peserta didik diajarkan melalui pembelajaran secara langsung yang berkaitan dengan materi beserta adanya proyek Profil Pelajar Pancasila dengan materi membaca dan memirsa yang akan dibahas. Implementasi kurikulum merdeka di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

Dimulai dengan kegiatan guru menjelaskan materi unsur-unsur teks drama. Kemudian guru mengajak siswa

⁶⁵ Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 18 Juni 2025

menelaah unsur teks drama berdasarkan contoh yang ada di buku pelajaran. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait unsur-unsur yang ditemukan. Setelah sesi diskusi menelaah unsur drama guru membagikan LKDP yang berisi cuplikan teks drama kepada siswa. Selanjutnya siswa menelaah teks drama, mencatat unsur-unsur teks drama yang ditemukan. Seperti, tema, tokoh dan penokohan latar (tempat, waktu, suasana), alur, dan amanat. Seaklaian diawasi oleh guru dalam mengerjakan tugasnya. Setelah selesai LKDP dikumpulkan untuk dinilai. Dilanjutkan dengan guru memberikan pertanyaan reflektif. “Apa yang kalian pelajari hari ini? Unsur mana yang menurut kalian paling penting dan kenapa?”⁶⁶

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Meika

Salvina, S.Pd guru Bahasa Indonesia kelas VIII:

“Dalam kelas, bagaimana cara mereka Menerima pembelajaran Dalam kelas aplikasi apakah dia lebih aktif atau semangatnya itu juga dinilai. jadi mereka dikasih sebuah soal sebuah pertanyaan untuk mengetahui kemampuan mereka masing-masing”⁶⁷

c. Kegiatan Penutup

Guru Bahasa Indonesia memfasilitasi diskusi untuk merefleksikan proses dan hasil belajar dan Konfirmasi. Guru

⁶⁶Hasil observasi pembelajaran dikelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, 04 Juli 2025.

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Salviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 18 Juni 2025

menjelaskan kembali poin-poin penting yang telah dipelajari, lalu mengaitkannya. langkah ini penting dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sehingga penjelasan kesimpulan sangat penting untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memeberikan sedikit arahan sebelum meninggalkan kelas. Dan pembelajaran diakhiri dengan doa Bersama dan guru Bahasa Indonesia mengucapkan salam penutup.⁶⁸

3. Penggunaan Sarana Dan Prasarana Di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

Penggunaan sarana dan prasarana di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk siswa kelas VIII. Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengandalkan buku teks dan ceramah guru, tetapi juga membutuhkan dukungan berbagai fasilitas agar siswa bisa belajar dengan lebih aktif, kreatif, dan bermakna. Argument ini diperkuat dengan pedapat guru kelas VIII, Ibu Meika Selviana,S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang

⁶⁸ Hasil observasi pembelajaran dikelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, 04 Juli 2025.

Lebong mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Materi tentang drama nah belum ada buku-buku cerita atau buku-buku yang membuat tentang drama itu belum ada jadi ya paling kami sebagai guru itu mencari solusi misalkan searching melalui google untuk ditampilkan kepada anak-anak”⁶⁹

Keberadaan ruang kelas yang nyaman dan tertata rapi sangat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Papan tulis, LCD Proyektor, Dan Sound System, Chromebook, menjadi alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi, terutama saat menggunakan media visual seperti video pembelajaran atau presentasi teks. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ibu Jaura Leni,S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong:

“Kita tergantung dengan yayasan. Sarana-Prasarana itu memang masih cukup terbatas tapi mudah-mudahan karena di merdeka itu bukan berarti kita harus mempunyai alat-alat yang mahal yang tinggi, namanya merdeka belajar kita bisa belajar dari alam dari luar pokoknya ruang kelas,chromebook, LC proyektor,perputakaan dan lain sebagainya bisa digunakan”⁷⁰

Tak kalah penting, pemanfaatan sarana digital, seperti computer atau laptop dan koneksi internet, bisa membuka ruang pembelajaran yang lebih luas. Siswa dapat mencari referensi, menulis teks digital,

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Jaura Leni,S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juli 2025

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Jaura Leni,S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 04 Juli 2025.

atau bahkan mengerjakan proyek literasi yang berbasis teknologi, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kurikulum merdeka.⁷¹

Selain itu, akses ke perpustakaan sekolah juga menjadi penunjang penting. Siswa bisa membaca berbagai jenis bacaan, seperti cerpen, puisi, dan artikel, yang memperkaya kemampuan literasi mereka. Jika perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang menarik dan relevan dengan kurikulum, tentu akan semakin memotivasi siswa untuk membaca dan menulis.

Namun tentu saja, pemanfaatan sarana dan prasarana ini tidak akan maksimal tanpa pengelolaan dan kreativitas guru dalam menggunakannya. Artinya, fasilitas yang tersedia perlu didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik agar benar-benar memberikan manfaat bagi siswa. Dengan kata lain, semakin optimal penggunaan sarana dan prasarana, maka semakin besar pula peluang bagi siswa untuk mengalami pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

⁷¹ Hasil Observasi Sekolah Menengah Pertama (Smp) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 20 Juni 2025.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif.

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan usaha seseorang untuk mendewasakan dan membentuk sikap melalui belajar. Di dalam dunia pendidikan, kurikulum sangat diperlukan. Kurikulum dapat diibaratkan seperti jantung pada tubuh manusia. Jika jantung tersebut masih berfungsi dengan baik, maka tubuh akan hidup dan berfungsi dengan normal. Begitu juga dengan kurikulum dan pendidikan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan akan tercipta siswa yang baik jika kurikulum berhasil dan didukung oleh komponen-komponen yang berhasil. Kurikulum merdeka sebagai pilihan dalam pemulihan pembelajaran yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerbitkan kebijakan terkait pengembangan kurikulum merdeka.⁷²

⁷² Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka Edisi Revisi*. Jakarta: Puskur.

SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong merupakan Yayasan yang berdiri sejak 14 Desember 2021.⁷³ SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu sudah menggunakan kurikulum merdeka pada tahun 2023 sampai dengan sekarang. Kurikulum merdeka terus di terapkan dan perbaikan menyesuaikan ketetapan pemerinta, tidak hanya menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah namu untuk implemntasi kurikulum merdeka di SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu juga menyesuaikan dengan keadaan di sekolah menengah pertama.

Pada pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII dilakukan dengan beberapa proses yang dilakukan. Mulai dari persiapan guru Bahasa Indonesia dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar, dan penggunaan sarana-prasarana dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Hal ini dijabarkan peneliti dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka fase D di kelas VIII SMP Qu'an Darul Ma'arif NU Rejang.
 - a. Mengikuti Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran yang diselenggarakan

⁷³ Buku Profil Sekolah menengah pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Tahun 2025

oleh program kemendikbutristek dan sekolah penggerak yang ada di Rejang Lebong sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan ini berlangsung mencakup beberapa materi inti, seperti analisis kurikulum, perencanaan pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran, serta penyusunan instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian guru merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan capaian peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik dan mengikuti pedoman pembelajaran kurikulum medeka belajar, berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.⁷⁴

b. Menyusun Dan Membuat Perangkat Pembelajaran

Hasil penelitian ini menguatkan temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakter peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁷⁵ Dalam konteks SMP Qur'an Darul Ma'arif NU, penyusunan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan realitas lingkungan sekolah dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

⁷⁴ Hasil Wawancara Dan Observasi Bahan Ajar Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 18 Juni 2025

⁷⁵ Siregar, Dedi. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar, di mana guru didorong untuk mendesain perangkat pembelajaran seperti CP, ATP, Modul Ajar yang berpihak pada siswa. Dengan menyisipkan nilai-nilai Qur'ani dalam materi Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar keterampilan berbahasa, tetapi juga membangun karakter dan kepekaan terhadap nilai-nilai moral.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran, CP, TP, ATP dan Modul Ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Perangkat ini sudah digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Qur'an Daril Ma'arif NU dan dapat menjadi model pengembangan untuk mata pelajaran lainnya.

c. Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Kelas VIII SMP Qur'an Daril Ma'arif NU, dapat diketahui bahwa secara umum pembelajaran yang digunakan guru sudah disusun sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Dari hasil observasi, perangkat pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, serta asesmen formatif dan sumatif sudah tersedia dan digunakan dalam

proses belajar mengajar. Guru telah berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, pemanfaatan modul ajar dan media pembelajaran interaktif masih belum optimal. pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII menekankan pada pengembangan literasi, berpikir kritis, dan pemahaman teks. Penilaian pembelajaran mencakup tiga jenis asesmen: diagnostik, formatif, dan sumatif.⁷⁶

1) Asesmen Diagnostik

Guru Bahasa Indonesia melakukan asesmen ini di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Darul Ma'arif. Guru menggunakan tes singkat dan observasi agar pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2) Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan guru Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran, seperti melalui tugas, diskusi, dan refleksi. Fungsinya untuk memberi umpan balik dan membantu siswa memperbaiki kesalahan.

3) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia di akhir unit atau semester, seperti dalam bentuk tes tertulis, proyek, atau portofolio. Tujuannya untuk mengukur pencapaian akhir

⁷⁶ Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 20 Juni 2025.

siswa. Namun, dalam Kurikulum Merdeka, penilaian akhir ini tidak menjadi satu-satunya penentu nilai; hasil asesmen formatif juga dipertimbangkan.

Asesmen yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia menggunakan 3 bentuk asesmen yang disediakan oleh pemerintah dalam Kurikulum Merdeka Belajar, namun asesmen yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi dan kebutuhan masing-masing peserta didik di SMP Qur'an darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar fase D di kelas VIII SMP Qu'an Darul Ma'arif NU Rejang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya upaya adaptasi yang cukup signifikan terhadap struktur kurikulum yang baru. Sekolah telah menerapkan prinsip dasar Kurikulum Merdeka yaitu fleksibilitas, pembelajaran berdiferensiasi, dan penguatan profil pelajar Pancasila. Guru Bahasa Indonesia telah menyusun perangkat ajar mandiri berupa modul ajar yang menyesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) dan fase-fase dalam Kurikulum Merdeka. Modul-modul tersebut mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam unsur-unsur teks drama, serta mendorong

siswa kelas VIII untuk berpikir kritis dan kreatif melalui tugas-tugas proyek dan portofolio.

a. Kegiatan Pembuka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik dan berdoa. Guru Bahasa Indonesia mengecek kehadiran peserta didik, dan menghubungkan topik pembelajaran dengan pengalaman atau fenomena yang dekat dengan kehidupan siswa kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Selanjutnya guru menjelaskan matri unsur-unsur teks drama agar siswa bisa membaca dan menganalisis drama dengan baik. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran⁷⁷

Hal ini selaras dengan prinsip pembelajaran yang berpihak pada murid sebagaimana tercantum dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen, bahwa kegiatan pembuka sebaiknya mengaktifkan pengetahuan awal siswa kelas dan membangkitkan minat belajar.⁷⁸ Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit dan menekankan manfaat yang akan diperoleh, seperti keterampilan

⁷⁷ Hasil Observasi Pembelajaran Di SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 04 Juni 2025.

⁷⁸ Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka Edisi Revisi*. Jakarta: Puskur.

memahami unsur-unsur teks drama yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial atau keadaan di sekitar siswa.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini menjadi tahap terpenting dalam proses pembelajaran. Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong mengarahkan siswa kelas VIII untuk terlibat aktif dalam eksplorasi, diskusi, dan produksi teks. Dalam pelaksanaan kegiatan inti, ditemukan bahwa pendekatan yang digunakan mencerminkan prinsip diferensiasi, berbasis proyek, dan kolaboratif.

Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong memberi LKDP kepada siswa yang akan dijawab dan dikembangkan. Dengan demikian, pembelajaran berpusat pada minat dan pengalaman siswa, bukan pada materi yang seragam. Ini sesuai dengan gagasan diferensiasi pembelajaran yang dijelaskan oleh Tomlinson, yaitu memberi peluang belajar yang sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa kelas VIII SMP Qur'an.⁷⁹

Proyek yang dilakukan dalam pembelajaran berupa penyusunan teks eksplanasi secara kolaboratif, yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk teks, atau video pendek. Ini mencerminkan strategi

⁷⁹ Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.

Project-Based Learning (PJBL) yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka. Dalam kegiatan tersebut, siswa belajar menyampaikan ide, menyusun teks dengan struktur yang logis, dan mengembangkan kemampuan berbicara serta menganalisis.

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila terlihat tumbuh melalui proses ini. Siswa belajar untuk menelaah setiap teks, menunjukkan kemandirian dalam mengerjakan tugasnya, dan menampilkan nalar kritis dalam menyusun isi teks. Proses belajar juga dilengkapi dengan asesmen formatif berupa umpan balik dari guru, baik secara langsung saat diskusi berlangsung maupun secara tertulis setelah hasil kerja dikumpulkan.⁸⁰

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong menyampaikan kesimpulan kepada siswa kelas VIII. Selain itu, guru juga menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami siswa untuk mengetahui kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Dilanjutkan dengan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Penutup pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai rangkuman, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasi pemahaman dan menyiapkan siswa untuk pembelajaran

⁸⁰ Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka Edisi Revisi*. Jakarta: Puskur.

berikutnya. Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an juga memberi arahan mengenai tugas, serta membuka ruang konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan.⁸¹ Strategi ini mencerminkan prinsip pembelajaran reflektif dan berkelanjutan, seperti dijelaskan dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen, bahwa kegiatan penutup harus mampu memberi kesempatan pada siswa untuk mengevaluasi proses belajarnya dan merencanakan perbaikan.⁸²

3. Penggunaan Sarana dan Prasarana di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan sarana dan prasarana di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dapat menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas VIII. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan kepala sekolah, serta studi dokumentasi terhadap inventaris sarana prasarana sekolah.⁸³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sekolah telah memiliki beberapa sarana dan prasarana dasar untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti buku teks, LCD proyektor, perpustakaan, Chromebook dan ruang kelas yang layak. Namun,

⁸¹ Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 20 Juni 2025.

⁸² Kemendikbudristek. (2024). *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D (SMP)*.

⁸³ Hasil Observasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 04 juni 2025.

pemanfaatannya belum optimal, dan penggunaannya masih terbatas pada kegiatan tertentu.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII, ditemukan bahwa penggunaan sarana seperti proyektor LCD, Laptop, Chromebook dan speaker hanya dilakukan pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti presentasi tugas, pemutaran video pembelajaran, atau saat ulangan berbasis presentasi. Selebihnya, proses pembelajaran masih bersifat konvensional dengan metode ceramah dan diskusi klasikal.⁸⁴

Guru juga mengakui keterbatasan dalam menggunakan perangkat digital atau multimedia interaktif, karena kurangnya pelatihan dan belum meratanya ketersediaan perangkat pendukung. Sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho & Lestari, salah satu faktor rendahnya efektivitas penggunaan sarana pembelajaran adalah perpustakaan sekolah masih kurang dimaksimalkan. Meskipun terdapat koleksi buku fiksi dan nonfiksi, siswa belum diberdayakan secara aktif untuk mengakses dan mengulas buku sebagai bagian dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi literasi sekolah belum berjalan maksimal.⁸⁵

Hasil observasi ruang kelas menunjukkan bahwa prasarana fisik seperti kursi, meja, dan papan tulis berada dalam kondisi layak, namun

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong, 18 Juni 2025

⁸⁵ Nugroho, A., & Lestari, D. (2020). *Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 87–95.

tidak mendukung pendekatan pembelajaran kolaboratif atau berbasis proyek sebagaimana dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka. Ruang kelas masih tersusun secara frontal, yang kurang mendukung interaksi kelompok.⁸⁶

Peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana tersedia dalam jumlah yang cukup, pemanfaatannya belum maksimal untuk mendukung inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Sarana seperti proyektor, media digital, dan perpustakaan masih digunakan secara terbatas. Dengan memperhatikan pandangan Sugihartono, sarana pembelajaran yang efektif bukan hanya tentang keberadaannya, tetapi bagaimana penggunaannya dapat meningkatkan proses interaksi antara guru dan siswa serta menumbuhkan minat belajar.⁸⁷ Untuk itu, diperlukan strategi peningkatan seperti:

- a. Pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital.
- b. Penataan ulang ruang kelas agar mendukung metode kolaboratif.
- c. Penguatan program literasi sekolah dengan mengintegrasikan perpustakaan sebagai bagian dari kurikulum Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa, Ketersediaan sarana dan prasarana cukup baik, namun belum digunakan secara maksimal dalam menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Hambatan

⁸⁶ Hasil Observasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong. 20 Juni 2025.

⁸⁷ Sugihartono, et al. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

yang muncul meliputi kurangnya pelatihan guru, minimnya inovasi penggunaan sarana, serta kultur belajar yang masih konvensional. Perlu adanya kebijakan sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan sarana secara terintegrasi dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian tahapan penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis hasil, peneliti memperoleh sejumlah temuan yang penting.

Pertama, perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong tahun ajaran 2024-2025. Guru merancang pembelajaran dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik, capaian pembelajaran, serta konteks sosial dan religius lingkungan sekolah. Proses perencanaan ini dilakukan melalui analisis kurikulum, penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), serta pengembangan modul ajar yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kedua, implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia fase D di kelas VIII SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka. Guru telah mengintegrasikan perangkat pembelajaran seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, serta asesmen diagnosis, formatif dan sumatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai keislaman juga diintegrasikan dalam materi ajar untuk menyesuaikan dengan karakteristik lingkungan sekolah

Ketiga, pemanfaatan sarana dan prasarana dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong belum sepenuhnya optimal. Meskipun perangkat pembelajaran telah disusun dengan baik, keterbatasan fasilitas seperti LCD proyektor dan akses internet menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif dan berbasis proyek. Guru telah berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi yang ada,

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi peneliti dan pihak yang terkait. Saran-saran ini ditujukan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong.

1. Untuk mengkaji penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama kelas VIII. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar pengembangan kajian ilmiah lebih lanjut yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, maupun evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum.
2. Untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran, menyusun

perangkat yang lebih kontekstual, serta menguatkan peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang berpihak pada siswa.

3. Untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka secara maksimal, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan sarana serta prasarana pendukung pembelajaran. Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai dan peningkatan kompetensi guru, proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berlangsung lebih efektif, variatif, dan sesuai dengan semangat Merdeka Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil K, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm.34
- Agung, Leo. Sejarah Kurikulum Sekolah Menengah di Indonesia.hlm.31.
- Anggriyani, Liya. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 9 Rejang Lebong." Skripsi, IAIN Curup.2023.
- Ardi, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di MTs Samarinda.
- Assyifa, T., & Hadi, M. S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul. *SEMNASFIP*.
- Barlian, dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan Pendidikan". Jurnal Pendidikan dan Penelitian Bahasa. Vol. 1, No. 12, 2022, hlm. 2108.
- Buku Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Darul Ma'arif Nu Tahun 2025
- Cheesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein", Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis, Vol. 1, No.1.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Damayanti, Jannah, Agustin: Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan
- DwiraHayu, Gelar. "Penerapan Team Based Learning (TBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistik." (2018).
- Dewantara,K.H.(2004).Pemikiran,konsepsi,keteladanan,sikap Merdeka.Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- E P Astuti, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota," EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 3 (2022): 671–680.

- E.putra & M. Yanto (2025) Manajemen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauanmeta-analisis,CogentEducation,12:1,2458630,DOI:
[10.1080/2331186X.2025.245863](https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.245863)
- Eni Andari, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System”, Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol.1, No.2, 2022, hlm. 73
- Hasil Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Dokumentasi Capaian Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Dokumentasi modul ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Dokumentasi modul ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Dokumentasi PROMES (program semester) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Dokumentasi prota (program tahunan) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025.
- Hasil Observasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong. 2025.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Jaura Leni,S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Meika Selviana,S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Qur’an Darul Ma’arif Nu Rejang Lebong, 2025
- Hidayah, Nurul. *Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Garudhawaca, 2016.
- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).
- Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, dkk, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu, Vol. 6 No.5 2022.
- Karima Nabila Fajri, “Proses Pengembangan Kurikulum,” *Islamika* 1, no. 2 (2019): 35–48

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Kurikulum Merdeka (Edisi Revisi Ke-2)*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)
- Kemendikbudristek. Edisi revisi (2024). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka Edisi Revisi*. Jakarta: Puskur.
- Khoirurrijal fadrati, dkk. Pengembangan kurikulum merdeka, (Malang: CV, Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 46-47
- Khoirurrijal, Urgensi Pengembangan Kurikulum 2013 Revisi Kurikulum ke Kurikulum Merdeka (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 2-4.
- Khair, Ummul, and Yanti Sariasih. "Cooperative Learning Tipe STAD: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 7, no. 2, 2025, <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/7703>.
- M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 Issue 2, 2022*. pp.816-829E-ISSN:2614-8013, DOIU: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>
- M.yanto dan Irawan Fathurruzman "Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, No.3 (2019), h123-130. DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>.
- M.Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 Issue 1, 2022*. pp.311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzn.v5i1.2118>
- M.Yanto," Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia" *RISE- Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan, Vol,11 No.3 Oktober 2022* 263-290 Doi: <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>
- Marno, Marno, Wasilah, Nur, Nur, Muhammad Amin, Soleh, Ahmad and Handayani, Nadia Arsita (2023) *Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6 (12). pp. 10964-10971. ISSN 26148854

- Masykur, Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), hlm. hlm. 14.
- Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia, *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*, 2021. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id>, hlm. 21-23
- Meisat, Alrini, and Nurvita Nurvita. "Efektivitas Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi." *Jurnal Gawalise*.
- Michaelsen, L.K., Davidson, N., Major, C.H., (2014) Team-Based Learning Practise and Principles in Comparison with Cooperative Learning and Problem-Based Learning. *Journal of Excellence in College Teaching*, 25 (3&4), 57-84
- Murni, Y., "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong", *Thesis (Sarjana)*, Doi: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, februari 2023, hlm. 34.
- Nadiem anwar makarim. *Kurikulum merdeka edisi revisi*. Kemendikbutristek. 2024.
- Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Nisak Afifatun & Rita Yuliasuti. "Profil Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Palang", *jurnal Riset Pembelajaran Matematika*. Vol. 4, No. 2, 2022.
- Nugroho, A., & Lestari, D. (2020). *Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 87–95.
- Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Pramono Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: UNISRI Press, 2020), hlm. 1.
- Pramono Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*... hlm. 3
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak*. *Jurnal basicedu*.

- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Loc.cit.
- Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Suka Press, 2021).
- Safitri, Mey Merlian. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Sandu siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, n.d.).
- Sari, F. B., Amini, R., & Mudjiran, M. (2020). Lembar kerja peserta didik berbasis model integrated di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 1194-1200.
- Sevi Lestari, Kajian Konsep Kurikulum Merdeka dari Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022.
- Singerin, Sarlota. *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 23.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. hlm 56
- Sugihartono, et al. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet CV, 2020
- Supriyadi, D. (2022). *Transformasi Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 215–227.
- Yanto, Murni. "Peran Orang Tua Dalam membentuk karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku." *Jurnal Perspektif* 15.1 (2022) 39-59
- Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jambura Journal of Educational Management*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai kurikulum merdeka?
2. Bagaimana dasar legalitas penerapan kurikulum merdeka di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?
3. Sejak kapan kurikulum merdeka diterapkan di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?
4. Apa perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?
5. Bagaimana proses transisi pada perubahan kurikulum yang dilakukan?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada dan belum ada untuk menunjang belajar mengajar di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan kurikulum merdeka?
8. Apa saja yang menjadi kendala penerapan kurikulum merdeka di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?
9. Apa saja langkah-langkah bapak/ibu untuk mengatasi kendala kurikulum merdeka di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka itu pada dasarnya sama tapi yang paling menonjol berbeda itu masalah penilaian dan di awal pembelajaran itu ada proses kita mengelompokkan anak-anak.
2.	Bagaimana dasar legalitas penerapan kurikulum merdeka di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	SMP Qur'an sudah terdaftar di Kemendikbut sejak tahun 2021, dan kurikulum merdeka di terapkan sejak tahun 2023
3.	Sejak kapan kurikulum merdeka diterapkan di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	Implementasi kurikulum merdeka mulai dari tahun ajaran 2023-2024
4.	Apa perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?	Untuk perbedaan lebih modere dan banyak pemebelajaran yang menggunakan media dan teknologi

5.	Bagaimana proses transisi pada perubahan kurikulum yang dilakukan?	Transisi itu sebenarnya tidak masalah, kurikulum memang kadang berubah-ubah terus. Cuman yang sesudah transisi itu ditambah dengan permasalahan sosial. Kadang kalau dulu kita itu memberikan anak-anak lebih banyak tugas sekarang terkadang orang tua protes atau anak-anaknya yang protes. Banyak sekali aspek, bukan karena transisi itu saja.
6.	Apa saja sarana dan prasaran yang ada dan belum ada untuk menunjang belajar mengajar di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	Semuanya sudah ada, namun ada kekurangan seperti Infocus, Cromebook, Leptop, dan jaringan wifi yang belum merata.
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka diawali karena adanya waba COVID-19, jadi untuk kurikulum merdeka sangan di pelukan media seperti leptop,gawai, dan media pendukung lainnya, untuk memaksimalakan pernerpan kurikulum merdeka yang pembelajaranya berbasi tenologi.
8.	Apa saja yang menjadi kendala penerapan kurikulum merdeka di SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	Kendala nya masih banyak kekurangan sarana dan prasarana pendukung untuk penerpan kurikulum merdeka dan kendala juga di siswa yang SD kurikulum K-13 sedangkan SMP nya harus menyesuaikan dengan dengan kurikulum merdeka.
9.	Apa saja langkah-langkah bapak/ibu untuk mengatasi kendala kurikulum merdeka di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	Pertama kalua kendala nya terhadap siswa maka terlebih dahulu merekap/mencatat nama siswa yang berkendala,dan selanjutnya siswa tersebut akan mendapat perhatian kusus dari sekolah. Selanjutnya untuk kendala disekolah kekurangan media, Leptop, Cromebook,Infocus.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA

1. Apa saja yang perlu disiapkan dalam implementasi kurikulum merdeka dikelas VIII SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?
2. Apa perubahan pembelajaran menggunakan kurikulum sebelumnya dengan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di siapkan?
4. Dimana bapak/ibu mendapatkan informasi mengenai pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
5. Apakah bapak/ibu telah mengikuti pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala yang didapat dalam menyesuaikan proses pembelajaran?
7. Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam Menyusun modul dan bahan ajar?
8. Apakah bapak/ibu sudah memahami cara Menyusun modul ajar dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa?
9. Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai dalam pembelajaran kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
10. Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasaran dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia
11. Bagaimana tahapan dalam menentukan penilaian pembelajaran?

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang perlu disiapkan dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas VIII SMP Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong?	Pertama perangkat pembelajaran yaitu berupa modul yang terdiri dari dalam modul itu ada CP, ATP, terus ada alur pembelajaran, terus harus ada media dan juga harus ada.
2.	Apa perubahan pembelajaran menggunakan kurikulum sebelumnya dengan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?	Perubahannya tentu dari perangkat pembelajaran. Terus cara pengajarannya juga beda. Materinya ada juga berbeda.
3.	Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di siapkan?	Tahap perencanaan pembelajaran mulai dari penyusunan, Modul, Cp, Atp, Evaluasi, dan menyesuaikan dengan media sesuai dengan materi, selanjutnya perencanaan pembelajaran sudah dibantu oleh aplikasi Merdeka Mengajar.
4.	Dimana bapak/ibu mendapatkan informasi mengenai pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Aplikasi Merdeka Mengajar, Seminar, Dan Pelatihan.
5.	Apakah bapak/ibu telah mengikuti pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran?	Sudah mengikuti pelatihan dan seminar baik itu Online Atapun Offline
6.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang didapat dalam menyesuaikan proses pembelajaran?	Dalam penerapan kurikulum Merdeka untuk mengatasi kendala paling dari segi pemanfaatan media pembelajaran, karena, kalau di kurikulum merdeka itu kan siswa harus dituntut lebih aktif, jadi harus banyak menggunakan media-media, misalkan video interaktif,
7.	Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam Menyusun modul dan bahan ajar?	Sudah cukup siap, tinggal melengkapi beberapa bagian saja.
8.	Apakah bapak/ibu sudah memahami cara Menyusun	Sudah siap, tapi masih perlu pendampingan kepala sekolah, wakil

	modul ajar dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa?	kurikulum dan pedoman dari pemerintah.
9.	Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai dalam pembelajaran kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Sebagian sudah memadai,tepi masih ada kekurangan di beberapa aspek seperti buku dan media pembelajaran.
10.	Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasaran dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia?	Masih ada kekurangan seperti kurangan buku penunjang, infocus, dan media pembelajran interaktif.
11.	Bagaimana tahapan dalam menentukan penilaian pembelajaran?	Dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran,merngkang indicator,memilih Teknik penilaian, Menyusun instrument dan rubrik penilaian.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

Tabel Langkah-langkah pembelajaran.

No	Langkah-langkah pembelajaran	Tindakan	√	×	Keterangan
1.	Membuka pelajaran	Menarik perhatian siswa	✓		
		Menumbuhkan motivasi	✓		
		Memberi acuan	✓		
		Membuat kaitan	✓		
2.	Menjelaskan pelajaran	Merencanakan penjelasan	✓		
		Memberikan penjelasan	✓		
3.	Mengadakan Variasi pembelajaran	Gaya mengajar	✓		
		Variasi media	✓		
4.	Mengelola Kelas	Menciptakan & memelihara kondisi belajar	✓		
		Memusatkan perhatian kelompok	✓		
		Memberikan arahan yang jelas	✓		
		Menegur kesalahan	✓		

Guru - berorganisasi
 media sosial seperti
 google dll.
 Formatif
 Sumatif
 Portofolio
 Dokumentasi

5.	Mengajar Kelompok Kecil & Perorangan	Mengadakan pendekatan pribadi	✓		
		Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran		✗	
		Membimbing dan memberi kemudahan belajar	✓		
		Merancang dan melakukan kegiatan pembelajaran	✓		
6.	Membimbing Diskusi belajar Kelompok Kecil	Memusatkan perhatian		✗	
		Memperjelas masalah & memberikan usulan/pendapat	✓		
		Menganalisis pandangan siswa	✓		
		Meningkatkan usulan siswa		✗	
		Menyebarkan kesempatan untuk berpartisipasi	✓		
		Menutup diskusi			
7.	Bertanya matari pembelajaran	Dasar	✓		
		Lanjutan	✓		
8.	Menutup	Meninjau kembali	✓		
		Evaluasi	✓		

Tabel Bahan ajar kurikulum merdeka.

No	Bahan ajar	✓	✗	Keterangan
1.	Capaian Pembelajaran (CP)	✓		
2.	Tujuan Pembelajaran (TP)	✓		
3.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓		
4.	Modul Ajar	✓		
5.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	✓		
6.	Media pembelajaran	✓		
7.	Rubrik Penilaian	✓		
8.	Pengembangan Materi	✓		

Tabel Kepribadian Dan Etika Profesi guru.

No	Kepribadian Dan Etika Profesi guru	✓	✗	Keterangan
1.	Peranan / kedudukan	✓		
2.	Pengendalian diri / emosi	✓		
3.	Sikap / sifat individu	✓		
4.	Pengetahuan	✓		
5.	Keterampilan	✓		
6.	Kecerdasan	✓		
7.	Penampilan	✓		
8.	Sikap terhadap orang lain	✓		
9.	Nilai / keyakinan	✓		

Sumber : kemendikbutristek (Nadiem anwar makarim)¹

¹ Nadiem anwar makarim, menteri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (kemendikbutristek). Edisi revisi 2024

lampiran 6

BERITA ACARA



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
 Alamat: Jl. AK.Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Selasa..... JAM 10:45..... TANGGAL 25 Februari..... TAHUN 2025,
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
 TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : Dion Rafes
 NIM : 21941010
 SEMESTER : Delapan (8)
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengajaran
Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Ma'rif

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Meninjau dan mendokumentasikan secara penuh untuk memastikan kinerja di pondok pesantren Darul Ma'rif
 - b. Judul penelitian: Menghapus kata 'Studi Kasus' menjadi 'Memperbaiki narasi Judul Implementasi Kurikulum merdeka Dalam ^{Pembelajaran} pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah pertama (SMP) Pondok Pesantren darul Ma'rif
 - c. Memperbaiki Identifikasi masalah dan menentukan tujuannya yaitu implementasi bukan analisis dengan menggunakan referensi yg relevan. Menghubungkan / menyinkronkan teori dengan variabel judul dan kisi-kisi instrum
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CURUP, 25 Februari 2025

PENGUJI I

Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd

PENGUJI II

Ummul Khair, M.Pd

Lampiran 8

Surat Permohonana izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
	FAKULTAS TARBİYAH	
	Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010	
	Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119	

Nomor	: S6/In.34/FT.1/PP.00.9/06/2025	06 Mei 2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Dion Rafles
NIM	: 21541010
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 02 Juni 2025 s.d 02 September 2025
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan 1,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/30626041/IP/DPMPPTSP/VI/2025

TENTANG PENELITIAN**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : DION RAFLES
 NIM : 21541010
 Program Studi/Fakultas : TADRIS BAHASA INDONESIA/ TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF NU REJANG LEBONG**
 Lokasi Penelitian : SMP QURAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF NU REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-06-06 s/d 2025-08-06
 Pemanggung Jawab : WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 03 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 10

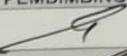
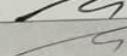
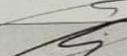
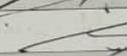
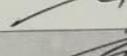
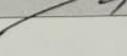
Kartu Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

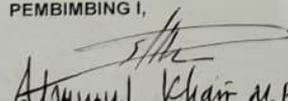
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	DION RAFLES
NIM	2151010
PROGRAM STUDI	Ta'aruf Bahasa Indonesia
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Prof. Dr. Muhiyanto, M.Pd
PEMBIMBING II	Ummul Khatir, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) Pondok pesantren Jember Ma'arif NU Redang Kelany.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15/9-2025	BAB I. Perjelas pengambilan variabel	
2.	16/9-25	BAB II. Konsep teori Bandura-Varabel	
3.	17/9-25	Generalisasi faktor-faktor secara umum	
4.		Referensi untuk terakhir	
5.	24/9-25	BAB III. Perjelas Kisi-kisi	
6.	25/9-25	Sesuai dengan instrumen dgn Tujuan Penelitian	
7.	28/9-25	Acc Melakuk Pembelian!	
8.	3/10-25	Uraikan Hasil Survei Rumus masalah	
9.		Perjelas hasil kerdasarkan Rumus masalah	
10.	9/10-2025	Sesuai dengan Akhlak dgn Rumus	
11.	22/10-25	Penulisan kata pengantar, daftar isi!	
12.	30/10-2025	Acc Mendaftar ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Ummul Khatir, M.Pd.
NIP. 198512121989031005

PEMBIMBING II,
.....
NIP. 196910211997022001



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	DION RATES
NIM	21541010
PROGRAM STUDI	TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS	TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Ummul Khairi, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penyusunan Bahasa Indonesia di Sekolah menengah pertama (smp) pondok pesantren Darul Ma'arif dan Rongg Lebong.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	24-2-2025	Kontes bab I dan bab II	
2.	6-3-2025	Kontes isi bab 3	
3.	2-4-2025	Kontes isi dan ujian.	
4.	22-4-2025	Kontes isi bab IV	
5.	30-6-2025	Kontes isi dan Proleson bab IV	
6.	2-7-2025	Pembahasan bab IV dan Uraian yang	
7.	7-7-2025	Kontes isi Skripsi	
8.	22/7-25	Pembahasan daftar isi & kata pengantar.	
9.	31-7-2025	ace. ujian Skripsi	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP. 196512121989031005

CURUP,202

PEMBIMBING II,

NIP. 196910211997022001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian


YAYASAN AL-MA'ARIF REJANG LEBONG
SMP QURAN DARUL MAARIF NU
 PONDOK PESANTREN DARUL MAARIF NAHDLATUL ULAMA
 KABUPATEN REJANG LEBONG
TERAKREDITASI B
 Alamat : Jln. Irigasi Desa Tanjung Beringin Dusun I, Kec. Curup Utara,
 Kab. Rejang Lebong Prop. Bengkulu



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 056/SK.PPDMNU/RL.1.YY.AM.SMPQ/07/2025

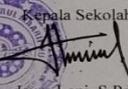
المسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Quran Darul Maarif Nahdlatul Ulama
 Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa:

Nama	: Dion Rafles
NIM	: 21541010
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Pal VII, 5 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah/ Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
Judul Proposal Penelitian	: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Quran Pondok Pesantren Darul Maarif NU Rejang Lebong
Penanggung jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitiannya di SMP
 Quran Darul Maarif NU Rejang Lebong pada 6 Juni s/d 6 Agustus 2025 .
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والله الموفق الى اقوام الطارىف
 والمسلاام عليكم ورحمة الله وبركاته

Curup Utara, 25 Muharram 1447 H
 21 Juli 2025 M


 Kepala Sekolah
 Jaura Leni, S.Pd.I

Tembusan:
 Arsip

SURAT BUKTI WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

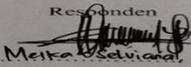
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meika Salwina, S.Pd.
 Alamat : SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Dion Raffles
 NIM : 21541010
 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : **"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong "** demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juli 2025
 Responden

 Meika Salwina, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

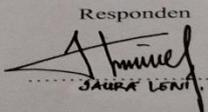
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jaura Leni, S.Pd.I
 Alamat : SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Dion Raffles
 NIM : 21541010
 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : **"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong "** demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juli 2025
 Responden

 Jaura Leni, S.Pd.I

lampiran 12
DOKUMENTASI PENELITIAN
Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia

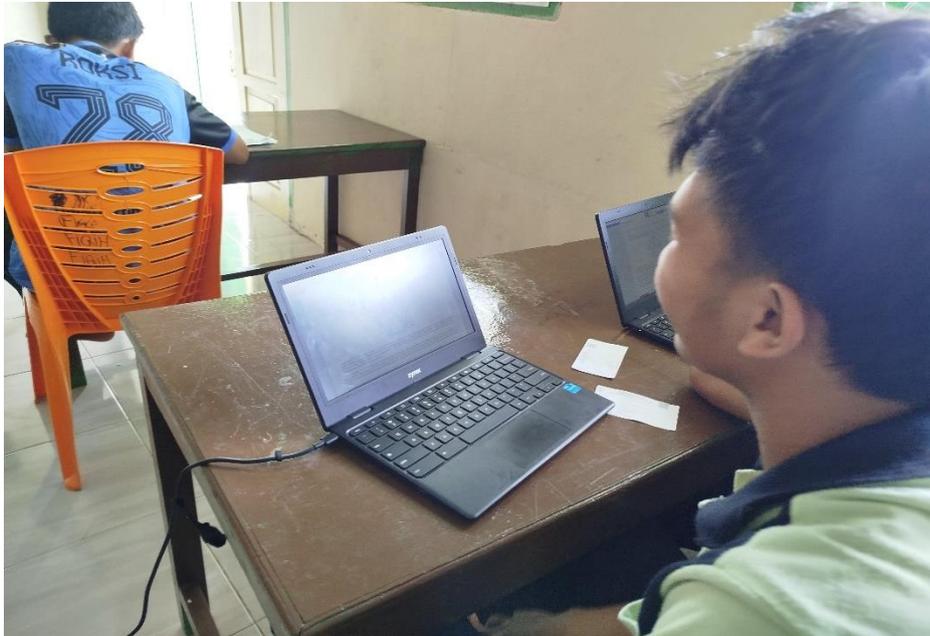


Pelaksanaan Pembelajaran



DOKUMETASI SARAN DAN PRASARANA

Penggunaan Cromebook



Penggunaan Media Infocus Dan Leptop



Ruangan Guru



Ruangan Belajar





Perpustakaan Dan Ruangan Bimbingan Konseling



Ruangan Dapur Umum Pondok Pesantren Dan Kantin Sekolah





lampiran 13

Program Tahunan (PROTA)

PROGRAM TAHUNAN		
Satuan Pendidikan	SMP	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	VIII / 1-2 (Ganjil & Genap)	
Alokasi Waktu		
Tahun Pelajaran	2024/2025	
Standar Kompetensi (SK)		
KI-1 dan KI-2	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata	
KI-4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	
KOMPETENSI DASAR		
Semester 1 (Ganjil)		
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	24 JP
4.1	Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	24 JP
4.2	Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	
3.3	Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	24 JP
4.3	Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	
3.4	Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	30 JP
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.	
3.5	Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca.	24 JP
4.5	Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	
3.6	Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca	30 JP
4.6	Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan	
3.7	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	24 JP
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	24 JP
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	
3.9	Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	24 JP
4.9	Meringkas isi teks ekplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca	
3.10	Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	30 JP
4.10	Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks ekplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	
Semester 2 (Genap)		
3.11	Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	30 JP
4.11	Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	
3.12	Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	

KOMPETENSI DASAR		Alokasi Waktu
4.13	Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang <i>didengar dan dibaca</i> .	
3.14	Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang <i>didengar dan dibaca</i> .	
4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.	
3.15	Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	24 JP
4.15	Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ <i>didengar</i> .	
3.16	Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.	
4.16	Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.	
3.17	Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang <i>dibaca</i> .	30 JP
4.17	Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang <i>dibaca</i> .	
3.18	Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang <i>dibaca</i> .	
4.18	Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis.	

Curup Utara, 07 Januari 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Jaura Leni, S. Pd. I
NIP.Meika Selviana, S. Pd.
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

lampiran 14

Program Semester (PROSEM)

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 Jam / Minggu

Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI				Agustus					September				Oktober				November					Desember				Ket						
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4							
3.1 dan 4.1	18 JP			6	6	6																												
3.2 dan 4.2																																		
ULANGAN HARIAN KE-1	2 JP																																	
3.3 dan 4.3																																		
3.4 dan 4.4	18 JP									6	6	6																						
ULANGAN HARIAN KE-2	2 JP																																	
3.5 dan 4.5	4 JP																																	
3.6 dan 4.6	8 JP																																	
ULANGAN HARIAN KE-3	2 JP																																	
3.7 dan 4.7	4 JP																																	
3.8 dan 4.8	8 JP																																	
ULANGAN HARIAN KE-4	2 JP																																	
Jumlah Jam Efektif	80 JP			6	6					6	6	6								6	6													
Jumlah Jam Cadangan	12 JP																																	
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	42 JP																																	

Curup Utara, 07 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala SMP Quran Darul Maarif NU

Guru Mapelajaran

Jaura Leni, S. Pd. I

Meika Selviana, S. P

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei					Juni				Ket				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4					
3.9 dan 4.9	18 JP		6	6	6																										
3.10 dan 4.10																															
ULANGAN HARIAN KE-1	2 JP																														
3.11 dan 4.11	18 JP						6	6	6																						
3.12 dan 4.12																															
ULANGAN HARIAN KE-2	2 JP																														
3.13 dan 4.13	18 JP																														
3.14 dan 4.14																															
ULANGAN HARIAN KE-3	2 JP																														
3.15 dan 4.15	18 JP																														
3.16 dan 4.16																															
ULANGAN HARIAN KE-4	2 JP																														
Jumlah Jam Efektif	80 JP		6	6	6		6	6	6						6	6	6							6	6	6					
Jumlah Jam Cadangan	6 JP																														
Jumlah Jam Total Semester Genap	38 JP																														

Curup Utara, 07 Januari 2025

Kepala SMP Quran Darul Maarif NU

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Jaura Leni, S. Pd, I

Meika Selviana, S. Pd.

lampiran 15

Capaian Pembelajaran (CP)

Mata Pelajaran Fase Penulis Instansi	: Bahasa Indonesia : D : Meika Selviana, S. Pd. : SMP Qur'an Darul Maarif NU Rejang Lebong	Capaian Fase D: Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter.
---	---	--

Elemen Capaian Pembelajaran (Tuliskan Kalimat Capaian Pembelajaran)

Menyimak	Membaca dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis
Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati,	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, dan pendapat

<p>informasi dari topik aktual yang didengar.</p>	<p>kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>	<p>kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, berkontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>	<p>pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>
---	--	---	---

lampiran 16

Alur Tujuan Pembelajaran(ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran

Kelas: 8

Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen (tuliskan elemen yang termuat dalam Tujuan Pembelajaran)	Referensi/Catatan/Inspirasi Adaptasi
1.2.1 Mengeksplorasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar (teks berita) 1.2.2 Mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar (teks berita)	Menyimak	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS BERITA TOPIK AKTUAL
2.1.1 Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari dari berbagai jenis teks misalnya teks eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat . 2.1.2 Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersirat .	Membaca dan Memirsa	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam. TEKS EKSPOSISI TEKS EKSPOSISI
3.5.1 Menuturkan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk fiksi melalui teks multimoda. (teks cerpen) 3.5.2 Menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk informatif melalui teks multimoda. (teks eksposisi)	Berbicara dan Mempresentasikan	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kegiatan menuturkan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, penghargaan, bisa dilakukan secara berpasangan. (TEKS CERPEN) TEKS EKSPOSISI

3.5.3 Menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk fiksi melalui teks multimoda. (teks narasi/cerita fantasi)		TEKS NARASI/FANTASI
4.4.1 Peserta didik mampu menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. (teks cerpen) 4.4.2 Peserta didik mampu mengembangkan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. (teks cerpen)	Menulis	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS CERPEN TEKS CERPEN
3.2.1 Menggunakan kosa kata baru bermakna denotatif, konotatif dan kiasan dari teks deskripsi untuk berbicara dan menyajikan gagasannya dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. 3.2.2 Memaknai kosa kata baru bermakna denotatif, konotatif dan kiasan dari teks deskripsi untuk berbicara dan menyajikan gagasannya dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.	Berbicara dan Mempresentasikan	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS DESKRIPSI TEKS DESKRIPSI

Kelas: 9

Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen (tuliskan elemen yang termuat dalam Tujuan Pembelajaran)	Referensi/Catatan/Inspirasi Adaptasi
--------------------------	--	--------------------------------------

2.2.1 Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual teks diskusi .	Membaca dan Memirsa	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS DISKUSI
4.3.1 Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. (teks diskusi)	Menulis	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS DISKUSI
3.3.1 Menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. (teks pidato persuasif)	Berbicara dan Mempresentasikan	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS PIDATO PERSUASIF
4.2.2 Menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. (teks laporan percobaan)	Menulis	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS LAPORAN PERCOBAAN
2.3.1 Membandingkan informasi pada teks visual dan audiovisual.	Berbicara dan Mempresentasikan	Kegiatan membandingkan informasi bisa dilakukan secara mandiri atau kelompok (berpasangan).
3.2.2 Menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. (teks eksposisi)	Berbicara dan Mempresentasikan	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen TEKS EKSPOSISI
3.4.1 Berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. (teks diskusi)	Berbicara dan Mempresentasikan	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen Peserta didik dilatih mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan

		Masing-masing siswa berperan aktif dalam kegiatan diskusi
4.5.1 Menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. (teks cerpen)	Menulis	Referensi Panduan Pembelajaran dan Asesmen Peserta didik dilatih menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. TEKS CERPEN

lampiran 17

Modul Ajar



UNSUR - UNSUR TEKS DRAMA

Nama Penyusun	MEIKA SELVIANA, S. Pd.
Nama Sekolah	SMP QURAN DARUL MAARIF NU
Tahun	2024/2025
Jenjang Kelas	SMP VIII
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	3 Jam Pelajaran (90 menit)

Capaian Pembelajaran:

Capaian Pembelajaran Umum:

Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai jenis teks, termasuk teks fiksi dan nonfiksi, serta mampu menulis dan menyajikan teks sesuai dengan konteks sosial budaya dan tujuan komunikatifnya.

Capaian Pembelajaran Khusus untuk Materi "Unsur-Unsur Teks Drama":

Peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks drama (tokoh, penokohan, latar, alur, tema, amanat, dan dialog).
2. Menganalisis keterkaitan antar unsur dalam teks drama yang dibaca.

ATP :

- 3.16.1 Mengidentifikasi karakteristik unsur-unsur teksdrama (tema, alur, latar, tokoh, dan watak).
- 3.16.2 Menyimpulkan karakteristik unsur dalam teks drama

Kompetensi Awal:

Sebelum mempelajari materi *unsur-unsur teks drama*, peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan:

1. Mengenali dan memahami struktur teks naratif sederhana, seperti cerpen atau fabel.
2. Mampu membedakan antara narasi dan dialog dalam teks
3. Memahami tokoh, latar, dan alur dalam cerita.

4. Memiliki pengalaman membaca dan menyimak teks drama sederhana dari kelas sebelumnya

Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang MahaEsa, dan berakhlak mulia: akhlak beragama, akhlak kepada alam.
- Bernalar kritis: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LKPD, LCD/video, komputer, jaringan internet.

Model Pembelajaran:

Model *Discovery Learning* (siswa diberi berbagai contoh teks drama. Mereka diminta menemukan sendiri unsur-unsurnya.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks drama, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dialog, serta amanat.
2. Menganalisis unsur-unsur teks drama dalam berbagai contoh bacaan atau naskah drama sederhana.
3. Membandingkan unsur-unsur dalam dua atau lebih teks drama.

Pertanyaan Pemantik:

1. Pernahkah kalian menonton pertunjukan drama atau teater? Apa yang paling menarik dari pertunjukan tersebut?
2. Mengapa menurut kalian tokoh, latar, dan dialog menjadi penting dalam teks drama?
3. Apa perbedaan antara membaca cerita pendek dan membaca teks drama? Mengapa demikian?

Materi Pembelajaran:

MATERI PEMBELAJARAN

UNSUR-UNSUR TEKS DRAMA

Pengertian Drama

Drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan melalui dialog dan tindakan, biasanya dipentaskan di atas panggung. Drama memiliki unsur-unsur pembangun yang penting agar cerita menjadi hidup dan menarik.

B. Unsur-Unsur Drama

Unsur-unsur dalam drama dibagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

1. Unsur Intrinsik (Unsur dari Dalam Drama)

a. Tema

Ide pokok atau gagasan utama dalam drama.

Contoh: tema persahabatan, perjuangan, kejujuran.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh: Pelaku dalam drama.

Penokohan: Cara pengarang menggambarkan watak tokoh

Jenis tokoh:

Tokoh utama (protagonis)

Tokoh lawan (antagonis)

Tokoh pendukung (tritagonis)

c. Alur (Plot)

Rangkaian peristiwa dalam drama dari awal sampai akhir.

Jenis alur: Alur maju, Alur mundur, Alur campuran

d. Latar (Setting)

Tempat, waktu, dan suasana kejadian dalam drama.

Contoh: di sekolah, pada pagi hari, dengan suasana tegang.

e. Amanat

Pesan moral atau pelajaran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton/pembaca.

2. Unsur Ekstrinsik (Unsur dari Luar Drama)

a. Latar belakang pengarang

Pengalaman hidup, pendidikan, dan budaya pengarang memengaruhi isi drama.

b. Nilai-nilai kehidupan

Nilai moral, sosial, budaya, dan religius yang terkandung dalam drama

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN		
Kegiatan Awal (15 menit)	Kegiatan Inti (70 menit)	Penutup (5 menit)
<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyapa peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Menjelaskan materi unsur-unsur teks drama • Guru ngajak siswa menelaah unsur teks drama berdasarkan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menutup pembelajaran.

<p>- Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian menonton pertunjukan drama atau teater? Apa yang paling menarik dari pertunjukan tersebut? 2. Mengapa menurut kalian tokoh, latar, dan dialog menjadi penting dalam teks drama? 3. Apa perbedaan antara membaca cerita pendek dan membaca teks drama? Mengapa demikian? <p>- Guru menjelaskan pentingnya memahami unsur-unsur teks drama agar siswa bisa membuat dan menganalisis drama dengan baik</p> <p>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>yang ada di buku pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait unsur-unsur yang ditemukan • Setelah sesi diskusi menelaah unsur drama • Guru membagikan LKPD yang berisi cuplikan teks drama kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menelaah teks drama • Mencatat unsur-unsur teks drama yang ditemukan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Tema • Tokoh dan penokohan • Latar (tempat, waktu, suasana) • Alur • Amanat • Guru mengawasi peserta didik dalam mengerjakan tugasnya • Setelah selesai, LKPD dikumpulkan untuk di nilai • Guru memberi pertanyaan reflektif: "Apa yang kalian pelajari hari ini? Unsur mana yang menurut kalian paling penting dan kenapa?" 	
---	---	--

(Rubrik Penilaian)

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
1.	Menentukan Tema	20
2.	Menentukan Tokoh & Penokohan	20
3.	Menentukan Latar	20
4.	Menentukan Alur	20
5.	Menentukan Amanat	20
Total Nilai		100